



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Kampus Lidah, Jalan Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon 031-99421834, 99421835, Faksimil : 031-99424002
Laman : www.unesa.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 657/UN38/HK/PP/2022

TENTANG

PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DANA PNB
TAHUN ANGGARAN 2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, telah ditetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan Dana PNB Tahun Anggaran 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Tentang Penetapan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun Anggaran 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);
6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN TAHUN ANGGARAN 2022.
- KESATU : Menetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai penerima dana penelitian kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2022, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2022.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 20 Juni 2022
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

SULAKSONO
NIP 196504091987011001

SKEMA PENELITIAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Jurusan (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
1	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Teknologi Pendidikan S2	Pengembangan Model Bimbingan Online Untuk Meningkatkan Kualiatas dan Kuantitas Tugas Akhir Mahasiswa di Prodi Teknologi Pendidikan	Dr. H. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd. Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd.	0017046204 '0018118002 '0017087903	S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
2	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	IMPLEMENTASI SISTIM KONTRAS DAN PERAN GANDA METODE MATERNAL FEFLEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK TUNARUNGU	Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes. Diah Anggraeny, S.Pd., M.Pd.	0020085805 '0007058207	S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
3	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Dasar S2	UJI EFEKTIVITAS ROBOT INTERAKTIF UNTUK MENGEMBANGKAN KOMUNIKASI SOSIAL ANAK AUTIS	Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd. Dr. Wagino, M.Pd.	0018016801 '0016086104	S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
4	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	IDENTIFIKASI LAYANAN INTERVENSI EFEKTIF BERBASIS BUKTI SEBAGAI DSAR MENDUKUNG POTENSI ANAK AUTIS DI ULABK UNESA: ANALISIS SISTEMATIK REVIEW	Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes. Dr. Wiwik Widajati, M.Pd.	0020085805 '0018046201	S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
5	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	Pengembangan Bahan Ajar Online dan Blended Learning Pada Pelaksanaan Matakuliah Perencanaan Pembelajaran di PG PAUD	Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd. Wulan Patria Saroinsong, S.Psi., M.Pd., P.hD.	0005057701 '2001109002 '0013028501	S2 S2 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
6	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Manajemen Pendidikan S2	Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Menstimulasi Kemampuan Mengenal Lingkungan Sosial dan Lingkungan Geografis Anak Usia Dini	Dr. Sri Setyowati, M.Pd.	0027076506	S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
7	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	KEEFEKTIFAN PANDUAN MODEL PENGELOLAAN EMOSI ORANG TUA	Ari Khusumadewi, S.Pd., M.Pd. Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons.	0015068601 '0024026703	S2 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
8	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNTUK MENDUKUNG VISI MISI UNESA MENUJU PTNBH	Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd. Hirnanda Dimas Pradana, M.Pd. Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd.	0013058106 '0019039403 '0026039303	S2 S2 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
9	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP MOTIVASI HASIL BELAJAR MATA KULIAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN MAHASISWA PRODI PG PAUD	Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Dra. Mas'udah, M.M.Pd.	0005057701 '0009115811	S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
10	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	HUBUNGAN ANTARA SELF COMPASSION DAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN KECENDERUNGAN SELF INJURY	Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons. Ari Khusumadewi, S.Pd., M.Pd. Dr. Eko Darminto, M.Si. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.	0024026703 '0015068601 '0013055801 '0006097803	S3 S2 S3 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Jurusan (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
11	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Dasar S2	ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MAHASISWA JURUSAN PGSD FIP UNESA	Julianto, S.Pd., M.Pd. Drs. Supriyono, M.M. Drs. Suprayitno, M.Si. Dra. Asri Susetyo Rukmi, M.Pd.	0019068102 '0023115705 '0020066711 '0019106003	S2 S2 S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
12	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Analisis Proyeksi Keuangan 2 P (Pay for Performance dan Pay for Position) dalam Penyejahteraan Pegawai di Pondok Pesantren Darullughah Wal Karomah	Ainur Rifqi, S.Pd., M.Pd. Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd.	2131089002 '0009048801	S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
13	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN ANTINARKOBA PADA ANAK USIA DINI	Muhammad Reza, S.Psi., M.Si. Dr. Sri Setyowati, M.Pd. Nur Ika Sari Rakhmawati, S.Pd., M.Pd. Mallevi Agustin Ningrum, S.Pd., M.Pd.	0025117706 '0027076506 '0026088801 '0013088801	S2 S3 S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
14	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S1	PENGEMBANGAN AKTIFITAS PEMBELAJARAN MULTISENSORI BAGI DISLEKSIA	Ima Kurrotun Ainin, S.Pd., M.Pd. Dr. Yuliyati, M.Pd. Diah Anggraeny, S.Pd., M.Pd. Ruwaida Zafira, S.Pd., M.A.	0002028305 '0002075710 '0007058207 '0715069302	S2 S3 S2 S2	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
15	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	Pengembangan Virtual Laboratorium PPKn SD melalui Google Sites Jurusan PGSD FIP Unesa	Vicky Dwi Wicaksono, S.Pd., M.Pd. Drs. Supriyono, M.M. Hendrik Pandu Paksi, S.Pd., M.Pd.	0030038901 '0023115705 '0031058405	S2 S2 S2	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
16	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Teknologi Pendidikan S1	Pengembangan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Animasi 2 Dimensi dan 3 Dimensi Berbasis RPS Untuk mendukung Implementasi MBKM	Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd. Dr. Alim Sumarno, M.Pd. Dr. H. Andi Mariono, M.Pd.	0017087903 '0030087701 '0016046402	S3 S3 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
17	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	Analisis Faktor Kesiapan Belajar Siswa Tunarungu di SLB Surabaya	Dr. Wagino, M.Pd. Wulan Patria Saroinsong, S.Psi., M.Pd., Ph.D.	0016086104 '0013028501	S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
18	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S1	MODEL KELAS TEACCH UNTUK INTERVENSI KOMPREHENSIF ANAK SPEKTRUM AUTIS	dr. Febrita Ardianingsih, M.Si. Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed. Dr. Asri Wijastuti, M.Pd. Prof. Dr. Budiyanto, M.Pd.	0003028102 '202103047 '0013106103 '0019105607	S2 S2 S3 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
19	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	Pemurnian Minyak Jelantah Menggunakan Cangkang Telur Sebagai Bahan Baku Lilin Aromateraphy Anak Berkebutuhan Khusus	Dr. Asri Wijastuti, M.Pd. dr. Febrita Ardianingsih, M.Si. Prof. Dr. Siti Masitoh, M.Pd.	0013106103 '0003028102 '0010035705	S3 S2 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
20	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Psikologi S1	Perilaku Mudik Dalam Masyarakat Indonesia Kontemporer: Sebuah Kajian Psikologi Humanistik	Nurchayati, S.Psi., M.A., Ph.D. Onny Fransinata Anggara, S.Psi., M.Psi., Psikolog	0007127501 '0017059013	S3 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
21	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	PENGEMBANGAN APLIKASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMIS UNTUK MENINGKATKAN SELF-EFFICACY SANTRI	Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd. Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. Syafi'ul Anam, Ph.D.	0006097803 '0018069003 '0016097804	S3 S2 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
22	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	MODEL TRAINING NEED ASSASSMENT UNTUK MENGAJAI KEBUTUHAN BELAJAR MASYARAKAT BAGI PENDAMPING LAPANGAN DESA	Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd. Monica Widayawati, S.Pd., M.Pd. Dr. Soedjarwo, M.S.	0018038703 '9900009235 '0009035906	S2 S2 S3	Rp12,500,000.00	Rp8,750,000.00	Rp3,750,000.00
23	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	EVALUASI KUALITAS LAYANAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA KOTA SURABAYA	Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd. Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.	0030128704 '0018069003 '0011116307 '0003056807	S2 S2 S2 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Jurusan (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
24	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	Pengembangan Buku Pedoman Penanganan Siswa Bermasalah (P2SB) untuk jenjang Sekolah Dasar	Hendrik Pandu Paksi, S.Pd., M.Pd. Drs. Mintohari, M.Pd. Ika Rahmawati, S.Si., M.Pd. Farida Istianah, S.Pd., M.Pd.	0031058405 '0014076804 '0026038701 '0018048306	S2 S2 S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
25	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Psikologi S1	Efektivitas Expressive Art Therapy untuk Meningkatkan Resiliensi pada Korban Kekerasan Seksual	Nanda Audia Vrisaba, S.Psi., M.Psi., Psikolog Onny Fransinata Anggara, S.Psi., M.Psi., Psikolog Dr. Diana Rahmasari, S.Psi., M.Si.	0025129301 '0017059013 '0017087203	S2 S2 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
26	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Dasar S2	PENGEMBANGAN DESAIN AKTIVITAS STEAM BERBASIS LABORATORIUM UNTUK MAHASISWA S1 PGSD	Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D. Ulhaq Zuhdi, S.Pd., M.Pd. Drs. Mintohari, M.Pd. Farida Istianah, S.Pd., M.Pd.	0021118101 '0017108102 '0014076804 '0018048306	S3 S2 S2 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
27	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Keefektifan Program Pertukaran Mahasiswa Outbound dan Inbound di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya	Supriyanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Muhamad Sholeh, S.Pd., M.Pd. Windasari, S.Pd., M.Pd.	0014048601 '0025127702 '0026038909	S2 S3 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
28	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Dasar S2	Implementasi Prinsip Pembelajaran Abad 21 Pada Muatan Lokal Bahasa Jawa Sekolah Dasar di Jawa Timur	Dr. Heru Subrata, M.Si. Ulhaq Zuhdi, S.Pd., M.Pd. Dra. Asri Susetyo Rukmi, M.Pd. Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd.	0007056302 '0017108102 '0019106003 '0020106902	S3 S2 S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
29	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	Pengembangan Buku Cerita Big book Kalender Meja untuk Anak Usia Dini	Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn. Sri Widayati, S.Pd., M.Pd. Kartika Rinakit Adhe, S.Pd., M.Pd.	0019126605 '0001068008 '0015069001	S2 S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
30	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Dasar S2	Pengembangan Media Digital Seni Musik pada Virtual Laboratorium PGSD FIP Unesa	Dr. Yoyok Yermiandhoko, M.Pd. Ruwaida Zafira, S.Pd., M.A. Drs. Suprayitno, M.Si.	0031036502 '0715069302 '0020066711	S3 S2 S2	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
31	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Dasar S3	IDENTIFIKASI STRATEGI DAN PENGUATAN LITERASI NUMERASI DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TINGKAT SEKOLAH DASAR KOTA SURABAYA	Dr. Wiryanto, M.Si. Dr. Yoyok Yermiandhoko, M.Pd. Dr. Hendratno, M.Hum. Dr. Heru Subrata, M.Si.	0029056506 '0031036502 '0002096907 '0007056302	S3 S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
32	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	LESSON STUDY: IMPLEMENTASI "PROYEK MARKET DAY" SEBAGAI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI PADA ANAK USIA DINI	Melia Dwi Widayanti, M.Pd. Muhammad Reza, S.Psi., M.Si. Ajeng Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes.	0022099403 '0025117706 '9900009636 '0014085704	S2 S2 S2 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
33	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	Experiential dan Video Based Learning Berbantuan Scaffolding Untuk Meningkatkan Vokasional Life Skill Homemade Disabilitas di Sekolah Inklusi	Dr. Wiwik Widajati, M.Pd. Ima Kurrotun Ainin, S.Pd., M.Pd. Dra. Hj. Siti Mahmudah, M.Kes. Prof. Dr. H. Murtadlo, M.Pd.	0018046201 '0002028305 '0015036109 '0023115601	S3 S2 S2 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
34	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Analisis Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Berbasis Kewirausahaan Relevan Visi Unesa PTN-BH	Syunu Trihantoyo, S.Pd., M.Pd. Shelly Andari, S.Pd., M.Pd. Dr. Erny Roesminingsih, M.Si.	0013088703 '0001109004 '0015106804	S2 S2 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
35	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Bermuatan Nilai Budi Santri dan Budi Petani pada Siswa SMP di Surabaya	Denok Setiawati, M.Pd., Kons. Dr. Eko Darminto, M.Si. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.	0002098101 '0013055801 '0018048902 '0006097803	S2 S3 S2 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Jurusan (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
36	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Dasar S2	ANALISIS SURVEI LONELINNES, KECANDUAN INTERNET DAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA BERDASARKAN SETTING PEMBELAJARAN BDR DAN BDS	Wulan Patria Saroinsong, S.Psi., M.Pd., P.hD. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si. Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd.	0013028501 '0003056807 '2001109002	S3 S3 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
37	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	Penerapan Problem Based Learning Mata Kuliah Strategi Pembelajaran PAUD dalam Rangka Mendukung Program Merdeka Belajar	Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd. Ajeng Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd. Wulan Patria Saroinsong, S.Psi., M.Pd., P.hD. Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd.	2001109002 '9900009636 '0013028501 '0005057701	S2 S2 S3 S2	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
38	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	SIKAP CIVITAS AKADEMIKA TERHADAP KONSEP AKREDITASI INTERNASIONAL	Dewi Komalasari, S.Pd., M.Pd. Citra Fitri Kholidya, S.Pd., M.Pd. Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.	0013028004 '0016058802 '0002068902 '0018048902	S2 S2 S2 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
39	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	PENGEMBANGAN VIRTUAL LABORATORIUM RUMPUN IPA PGSD FIP UNESA	Farida Istianah, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Suryanti, M.Pd. Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd. Julianto, S.Pd., M.Pd. Drs. Mintohari, M.Pd.	0018048306 '0013056801 '0008079205 '0019068102 '0014076804	S2 S3 S2 S2 S2	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
40	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Dasar S2	Efektivitas Positive Parenting Program (Triple P) Dalam Meningkatkan Keterampilan Regulasi Diri Orang Tua Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 45 Bambe Driyorejo Gresik	Dr. Ali Yusuf, S.Ag., M.Pd. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Dra. Gunarti Dwi Lestari, M.Si.	0027087206 '0005048107 '0012076109	S2 S3 S3	Rp12,500,000.00	Rp8,750,000.00	Rp3,750,000.00
41	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	MOTIVASI PESERTA DIDIK MENGIKUTI PROGRAM KURSUS BAHASA INGGRIS SECARA PTM SELAMA PANDEMI COVID-19 DI LKP BEC KAMPUNG INGGRIS PARE KEDIRI	Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Rofik Jalal Rosyanafi, M.Pd. Dr. I Ketut Atmaja Johny Artha, M.Kes. Dr. Soedjarwo, M.S.	0027077909 '0703118902 '0015066005 '0009035906	S3 S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
42	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	PENGELOLAAN KURSUS BAHASA INGGRIS PAKET VIRTUAL LEARNING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI LKP MAHESA INSTITUTE PARE KEDIRI	Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd. Sjafiatur Mardiyah, S.Sos., M.A. Prof. Dr. Maria Veronika Roesminingsih, M.Pd.	0027077909 '0010067207 '0015015402	S3 S2 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
43	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Psikologi S1	Pengembangan Instrumen minat-kerja untuk siswa disabilitas berdasarkan pendekatan vokasi-kepribadian	Siti Ina Savira, S.Psi., M.EdCp. Satiningsih, S.Psi., M.Si. Yohana Wuri Satwika, S.Psi., M.Psi.	0010098103 '0025117405 '0013038801	S2 S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
44	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Teknologi Pendidikan S2	Evaluasi Pengembangan Transferable Skills dalam Pembelajaran Berbasis Proyek bidang Teknologi Pendidikan	Dr. Irena Yolanita Maureen, S.Pd., M.Sc. Khusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Rusijono, M.Pd.	0003127704 '0004067904 '0011026111	S3 S2 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
45	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	PEMANFAATAN METODE ANDRAGOGI BERBASIS DARING PADA PELATIHAN PENINGKATAN MUTU SATUAN DI RA PERWANIDAH I LAMONGAN	Dr. Rofik Jalal Rosyanafi, M.Pd. Sjafiatur Mardiyah, S.Sos., M.A. Drs. Heru Siswanto, M.Si.	0703118902 '0010067207 '0008026006	S3 S2 S2	Rp12,500,000.00	Rp8,750,000.00	Rp3,750,000.00
46	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Psikologi S1	KONTRIBUSI REGULASI EMOSI TERHADAP RISK TAKING BEHAVIOR PADA ATLET MAHASISWA	Dr. Miftakhul Jannah, S.Psi., M.Si., Psikolog Dr. Diana Rahmasari, S.Psi., M.Si. Dr. Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi., M.Si. Nurchayati, S.Psi., M.A., Ph.D.	0017017202 '0017087203 '0027107004 '0007127501	S3 S3 S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Jurusan (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
47	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Hubungan antara Motivasi berprestasi, Self Regulation Learning terhadap Career Decision Making Self Efficacy Mahasiswa	Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd. Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd. Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd.	0018048902 '0011116307 '0030128704	S2 S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
48	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Psikologi S1	Hubungan efikasi diri dan komitmen karier pada guru	Olivia Prabandini Mulyana, S.Psi., M.Psi., Psikolog Dr. Umi Anugerah Izzati, M.Psi., Psikolog. Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi, S.Psi., M.Psi. Meita Santi Budiani, S.Psi., M.Psi.	0011108102 '0009117406 '0011067909 '0023058101	S2 S3 S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
49	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Pengembangan Model Manajemen Sekolah Berbasis Masyarakat di Era Digital	Shelly Andari, S.Pd., M.Pd. Syunu Trihantoyo, S.Pd., M.Pd. Dr. Erny Roesminingsih, M.Si.	0001109004 '0013088703 '0015106804	S2 S2 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
50	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	IMPLEMENTASI PENGGUNAAN VI-LAB MATEMATIKA BAGI MAHASISWA PGSD DALAM PENYUSUNAN SOAL CERITA ETNOMATEMATIKA BERBASIS PMRI	Ika Rahmawati, S.Si., M.Pd. Dr. Wiryanto, M.Si. Delia Indrawati, S.Pd., M.Pd. Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D. Drs. H. Budiyono, S.Pd., M.Pd.	0026038701 '0029056506 '0011128701 '0021118101 '0027126004	S2 S3 S2 S3 S2	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
51	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S2	Analisis Potensi Lokal Faktor Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata di Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro	Dr. Widodo, M.Pd. Dr. Ali Yusuf, S.Ag., M.Pd. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd.	0002117508 '0027087206 '0013058106	S3 S3 S2	Rp12,500,000.00	Rp8,750,000.00	Rp3,750,000.00
52	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Psikologi S1	STRES AKADEMIK MAHASISWA YANG MENGIKUTI PERKULIAHAN HYBRID LEARNING	Riza Noviana Khoirunnisa, S.Psi., M.Si. Dra. Hermien Laksmiwati, M.Psi. Dr. Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi., M.Si. Ira Darmawanti, S.Psi., M.Psi.	0016118802 '0008126405 '0027107004 '0017077304	S2 S2 S3 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
53	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Manajemen Pendidikan S1	PENGEMBANGAN APLIKASI PKM CENTER MOBILE BERBASIS ANDROID FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNESA	Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd. Ira Diana Anggraini, SE Erwin Handoko, SE Nur Aini Dwi Setyowati, S.Pd Dra. Siti Norwahyuni, S.T., M.Pd.	0009048801 ' ' ' ' '	S2 S1 S1 S1 S2	Rp20,000,000.00	Rp14,000,000.00	Rp6,000,000.00
54	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	SELF-DIRECTED LEARNING MASYARAKAT MARGINAL PADA LITERASI DIGITAL	Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd. Dr. I Ketut Atmaja Johny Artha, M.Kes. Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd.	0005048107 '0015066005 '0018038703	S2 S3 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
55	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S2	LITERASI BUDAYA KEMARITIMAN PADA ANAK USIA DINI	Prof. Dr. Dra. Gunarti Dwi Lestari, M.Si. Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd.	0012076109 '0027077909 '0013058106	S3 S3 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
56	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Manajemen Pendidikan S1	ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM PENGUASAAN TEKNOLOGI DIGITAL DI KABUPATEN LAMONGAN	Windasari, S.Pd., M.Pd. Supriyanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Karwanto, S.Ag., M.Pd.	0026038909 '0014048601 '0016057703	S2 S2 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
57	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Manajemen Pendidikan S1	PENGEMBANGAN ELECTRONIC-PUBLIC RELATION MELALUI "MP MOBILE APPS" UNTUK OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI DI JURUSAN S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN	Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd. Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd.	0026039303 '0009048801	S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
58	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Teknologi Pendidikan S1	PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN MANDIRI BAGI MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd. Hirnanda Dimas Pradana, M.Pd. Dra. Sulistiowati, M.Pd.	0018118002 '0019039403 '0009115708	S3 S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Jurusan (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
59	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Teknologi Pendidikan S2	KUALITAS EMPIRIK SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA KULIAH PENGEMBANGAN MEDIA GRAFIS PROGRAM STUDI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNESA	Dr. Hari Sugiharto Setyaedhi, M. Si. Citra Fitri Kholidya, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Mustaji, M.Pd.	0021086607 '0016058802 '0005106404	S3 S2 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
60	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Manajemen Pendidikan S1	PENGARUH KOMPETENSI ICT UTILIZATION DAN JOB ENRICHMENT/JOB ENLARGEMENT (JE/JE) TERHADAP KINERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PADA ERA NEW NORMAL EDUCATION DI SMP KABUPATEN BANYUWANGI	Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd. Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd. Dr. Amrozi Khamidi, S.Pd., M.Pd.	0026039303 '0003097904 '0008127605	S2 S3 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
61	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Dasar (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	Efektifitas Multi Tiered Support System dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif	Dr. Wagino, M.Pd. Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed.	0016086104 '0016089501	S3 S2	Rp20,000,000.00	Rp14,000,000.00	Rp6,000,000.00
62	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Kolaborasi (FIP)	FIP	Teknologi Pendidikan S1	The Implementation Of Massive Open Online Course (MOOC) Of Faculty Of Education In Collaboration With UNNES and Chung Cheng University Taiwan	Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd. Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd.	0017087903 '0018118002	S3 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
63	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	Implementasi Nilai-Nilai Karakter Ki Hajar Dewantara di fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya	Prof. Dr. Siti Masitoh, M.Pd. Supriyanto, S.Pd., M.Pd. Sjafiatul Mardiyah, S.Sos., M.A.	0010035705 '0014048601 '0010067207	S3 S2 S2	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
64	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEBAGAI UPAYA MENCEGAH FENOMENA PERNIKAHAN DINI PADA SISWA SD NEGERI DUREN PROBOLINGGO	Elisabeth Christiana, S.Pd., M.Pd. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.	0017046907 '0015037202	S2 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
65	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S1	PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING BERMEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SMPLB/C	Dra. Hj. Siti Mahmudah, M.Kes. Diah Anggraeny, S.Pd., M.Pd. Dr. Wiwik Widajati, M.Pd.	0015036109 '0007058207 '0018046201	S2 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
66	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Konseling Individu Teknik Self Management untuk menurunkan tingkat Prokastinasi pada Peserta didik Kelas VII di SMPN 39 Surabaya	Elisabeth Christiana, S.Pd., M.Pd. Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. Denok Setiawati, M.Pd., Kons. Dr. Hadi Warsito Wiryosutomo, M.Si., Kons.	0017046907 '0018069003 '0002098101 '0015115803	S2 S2 S2 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
67	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Psikologi S1	KONTRIBUSI PEMAHAMAN JOB DESCRIPTION DAN BEBAN KERJA DENGAN READINESS TO CHANGE PADA KARYAWAN	Meita Santi Budiani, S.Psi., M.Psi. Riza Noviana Khoirunnisa, S.Psi., M.Si.	0023058101 '0016118802	S2 S2	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
68	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF BERDIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA	Mallevi Agustin Ningrum, S.Pd., M.Pd. Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd. Dra. Mas'udah, M.M.Pd. Prof. Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes.	0013088801 '0026037206 '0009115811 '0014085704	S2 S3 S2 S3	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
69	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S1	Pendekatan Pembelajaran See Say Do untuk Mengembangkan Sikap Mandiri Beraktivitas di Sekolah Dalam Memwujudkan Merdeka Belajar Anak Disabel Netra	Drs. H. Pamuji, M.Kes. Prof. Dr. Hj. Sri Joeda Andajani, M.Kes. Prof. Dr. H. Murtadlo, M.Pd.	0016076204 '0009046309 '0023115601	S2 S3 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00

No.	Program	Skema	Fakultas (Ketua)	Jurusan (Ketua)	Judul Penelitian	Tim Peneliti	NIDN	Pend.	Dana yang disetujui	Dana 70%	Dana 30%
70	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	Diseminasi Karya Sastra Anak untuk mengoptimalkan Virtual Laboratorium Bahasa Jurusan PGSD FIP Unesa	Dra. Asri Susetyo Rukmi, M.Pd. Prof. Dr. Wahyu Sukartiningih, M.Pd. Dr. Hendratno, M.Hum. Dr. Heru Subrata, M.Si. Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd.	0019106003 '0018016801 '0002096907 '0007056302 '0020106902	S2 S3 S3 S3 S2	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
71	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Pendidikan Luar Biasa S1	PENGEMBANGAN DUKUNGAN VISUAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN PERSONAL HYGIENE ANAK SPEKTRUM AUTIS	dr. Febrita Ardianingsih, M.Si. Prof. Dr. Budiyo, M.Pd. Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed.	0003028102 '0019105607 '0016089501	S2 S3 S2	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
72	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	PENGEMBANGAN ECOMEDIA BERORIENTASI NEW ECOLOGICAL PARADIGM (NEP) BAGI MAHASISWA PGSD UNESA	Ganes Gunansyah, S.Pd., M.Pd. Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd. Ulhaq Zuhdi, S.Pd., M.Pd. Dra. Mulyani, M.Pd. Drs. Supriyono, M.M.	0029018005 '0002068902 '0017108102 '0030066106 '0023115705	S2 S2 S2 S2 S2	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
73	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Teknologi Pendidikan S2	PENGARUH TEKNOLOGI MOBILE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR	Dr. H. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd. Dr. Fajar Arianto, S.Pd., M.Pd. Dr. H. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd.	0017046204 '0708027503 '0026046703	S3 S3 S3	Rp15,000,000.00	Rp10,500,000.00	Rp4,500,000.00
74	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	Penerapan APE Tak TOR untuk mengenalkan konsep pengurangan pada anak usia dini	Sri Widayati, S.Pd., M.Pd. Ika Rahmawati, S.Si., M.Pd.	0001068008 '0026038701	S2 S2	Rp10,000,000.00	Rp7,000,000.00	Rp3,000,000.00
75	2022 Penelitian Kompetitif FIP	2022 Penelitian Terapan (FIP)	FIP	Psikologi S1	Analisis taksonomi program transisi berorientasi post-school outcome untuk siswa dengan disabilitas pada sekolah menengah atas inklusi	Siti Ina Savira, S.Psi., M.EdCp. Dr. Wagino, M.Pd. David Curtis, Ed.D, PhD.	0010098103 0016086104	S2 S3	Rp25,000,000.00	Rp17,500,000.00	Rp7,500,000.00
TOTAL									Rp1,240,000,000.00	Rp875,000,000.00	Rp375,000,000.00

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Umum dan Keuangan,


SULAKSONO
NIP. 196504091987011001

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 20 Juni 2022
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

tttd

NURHASAN
NIP. 196304291990021001

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS**



**MOTIVASI PESERTA DIDIK MENGIKUTI PROGRAM KURSUS
BAHASA INGGRIS SECARA PTM SELAMA PANDEMI COVID-19
DI LKP BEC KAMPUNG INGGRIS PARE KEDIRI**

Oleh:

Dr. Wiwin Yulianingsih, M.Pd

NIDN. 0027077909

Dr. Soedjarwo, M.S

NIDN. 0009035906

Dr. I Ketut Atmadja, J.A. M.Kes

NIDN. 0015066005

Dr. Rofik Jalal Rosyanafi, M.Pd.

NIDN. 0703118902

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOVEMBER 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Motivasi Peserta Didik Mengikuti Program Kursus Bahasa Inggris secara PTM selama Pandemi Covid-19 di LKP BEC Kampung Inggris Pare Kediri

Kode>Nama Rumpun Ilmu : PLS
Bidang Fokus Penelitian : PLS

Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Dr. Wiwin Yulianingsih, M.Pd
b. NIDN : 0027077909
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : PLS
e. Nomor HP : 081330551762
f. Alamat surel (e-mail) : wiwinyulianingsih@unesa.ac.id

Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Dr. Soedjarwo, M.S
b. NIDN : 0009035906
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Dr. I Ketut Atmadja, J.A. M.Kes
b. NIDN : 0015066005
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota Peneliti (3)
a. Nama Lengkap : Dr. Rofik Jalal Rosyanafi, M.Pd.
b. NIDN : 0703118902
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Mahasiswa yang terlibat
: 1. Silvi Fatkul Jannah NIM 20010034022
: 2. Fanny Marta Roesmayanti NIM 21010034047

Alumni yang terlibat
: Alma Dita Mia Narfais, S.Pd.

Institusi Mitra
a. Nama Institusi Mitra : LKP BEC Pare Kediri
b. Alamat : Jalan Anyelir No.8, Desa Pelem, Kec. Pare, Kab. Kediri
c. Penanggung Jawab : M. Kalend Osein

Biaya yang diusulkan : Rp. 25.000.000,-

Surabaya, 25 November 2022

Ketua Peneliti,

Dr. Wiwin Yulianingsih, M.Pd
NIP 197907272006042002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.
NIP 196805031994031003

Mengetahui,
Ketua LKP,

Dargi, M.Hum.
NIP 196509261990022001



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
RINGKASAN	iv
A. PENDAHULUAN.....	22
B. TINJAUAN PUSTAKA	25
1. Konsep Dasar Belajar.....	25
2. Konsep Dasar Motivasi.....	27
3. Konsep Dasar Motivasi Belajar	27
4. Pembelajaran Tatap Muka (PTM)	31
5. Kursus sebagai Implementasi Satuan Pendidikan Nonformal.....	34
C. METODE PENELITIAN	36
1. Rancangan Penelitian	36
2. Data Penelitian	37
3. Instrumen Penelitian	38
4. Pengumpulan Data	43
5. Analisis Data.....	43
D. TARGET DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	44
E. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	44
a. Hasil Penelitian.....	44
b. Uji Asumsi Klasik	52
c. Analisis Regresi Sederhana.....	54
d. Pembahasan Penelitian.....	56
F. JADWAL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Jawaban Angket.....	39
Tabel 2 Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 3 Uji Validitas Instrumen	41
Tabel 4 Uji Reliabilitas Instrumen	42
Tabel 5 Kriteria Motivasi Peserta Didik Mengikuti PTM masa Pandemi Covid-19.....	44
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Belajar di Masa Pandemi	45
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi Belajar	48
Tabel 8 Hasil Pengujian Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 9 Hasil Uji Glejser	54
Tabel 10 Hasil Uji Asumsi Multikolineritas	54
Tabel 11 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	55
Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	55
Tabel 13 Kriteria Koefisien Pengaruh	56

RINGKASAN

Motivasi setiap individu yang melatar belakangi niat dan tujuan belajar di Kampung Inggris Pare Kediri sangat beragama. Motivasi dapat dipengaruhi dari faktor internal maupun eksternal seseorang. Meliputi dorongan dari orangtua, saudara atau teman, lingkungan sosial, dan diri sendiri. Satuan pendidikan nonformal pada satuan lembaga kursus sebagai program belajar turut berperan aktif dalam bermasyarakat, tetapi karena tingginya kondisi pandemi covid-19 yang kian meningkat menyebabkan berbagai aturan ketat pelaksanaan pembelajaran.

Kampung Inggris BEC Pare sebagai lembaga kursus bahasa Inggris merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal di Kabupaten Kediri. Tingginya motivasi belajar peserta didik baik yang berasal dari dalam maupun luar pulau Jawa sangat besar, memberikan sebuah tantangan dan peluang baru bagi lembaga kursus. Kuatnya motivasi belajar yang tinggi mendorong peserta didik berani untuk mengambil resiko dan konsekuensi walaupun masih dalam kondisi pandemi covid-19.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian survai dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dengan subyek penelitian peserta didik pada tiga program kursus di LKP BEC Pare Kediri. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Adapun luaran yang ditargetkan dari penelitian ini adalah *submit* dan *accepted* artikel di jurnal internasional International Academic Journal of Education & Literature di <https://www.iarconsortium.org/> pada bulan Desember 2022.

A. PENDAHULUAN

Urgensi tingkat kebutuhan pendidikan menjadi fokus atau tujuan setiap manusia. Pandemi covid-19 yang melanda berbagai negara salah satunya Indonesia, tidak menjadi penghambat setiap orang untuk menempuh jenjang pendidikan sesuai yang dibutuhkan. Berbagai keterbatasan dan tantangan selama masa pandemi covid-19 ini tidak memudahkan semangat untuk belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 13 ayat 1 menjelaskan bahwa jalur pendidikan yang tersedia di Indonesia terbagi menjadi tiga jenis, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal dengan harapan dapat saling melengkapi satu sama lain (Sisdiknas, 2003).

Dalam proses pendidikan seseorang akan memperoleh pengalaman, pengetahuan dan kecakapan hidup yang sangat berguna bagi diri dan untuk menghadapi lingkungannya. Menurut Rogers, *“Education was also been to be potensial savior”* (Rogers, 1969). Artinya sebuah pendidikan akan menjadi penyelamat. Setiap peradaban manusia akan selalu membawa berbagai pola pikir dan bekal untuk perubahan mulai dari pemikiran, prinsip, keyakinan, dan lain-lain. Untuk itulah salah satu alasan mengapa pendidikan dibutuhkan bagi umat manusia.

Berdasarkan data EF EPI (*English Proficiency Index*) tahun 2021 melakukan analisis kecakapan bahasa Inggris yang melibatkan kurang lebih dua juta orang dewasa dengan rata-rata usia 26 tahun, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 80 dari 112 negara di dunia berdasarkan kemampuan bahasa Inggris dengan kategori “Rendah” dan menduduki peringkat 14 dari 24 negara di Asia. Pentingnya kedudukan bahasa sebagai alat komunikasi memberikan tekanan dalam bersosialisasi, misalnya saat pergi ke luar negeri, syarat kelulusan jenjang pendidikan, dan tuntutan kualifikasi pekerjaan. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah diimplementasikan pada kurikulum pendidikan di Indonesia. Tetapi dalam kenyataan, rendahnya kecakapan bahasa Inggris masih meluas dalam masyarakat. Hal tersebut didorong oleh minimnya pembiasaan dan maraknya bullying pengucapan bahasa Inggris.

Antusiasme dan partisipasi aktif dalam belajar memberikan dukungan dan keberanian nyata untuk lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat terlihat jelas pada sistem pembelajaran di Kampung Inggris Pare Kediri. Kampung Inggris Pare Kediri terkenal akan penyelenggaraan satuan pendidikan nonformal yang melimpah yaitu lembaga pelatihan dan kursus (LKP). Kampung Inggris merupakan suatu wilayah yang memiliki ciri khas pendidikan multi bahasa dengan Bahasa Inggris sebagai *brand ambassador*. Sejarah mencatat Kampung Inggris Pare berdiri pada tanggal 15 Juni 1977

yang didirikan oleh Kalend Osein, berkat kerja keras dan dedikasi beliau saat ini telah berdiri ratusan lembaga kursus bahasa (Anitasari, 2013). Kampung Inggris Pare secara geografis merupakan perkampungan yang terletak di sekitar Jalan Anyelir, Jalan Brawijaya, Jalan Kemuning di Desa Tulungrejo dan Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Gerbang Masuk Kawasan Kampung Inggris Pare

Motivasi setiap individu yang melatar belakangi niat dan tujuan belajar di Kampung Inggris Pare Kediri sangat beragam. Motivasi dapat dipengaruhi dari faktor internal maupun eksternal seseorang. Meliputi dorongan dari orangtua, saudara/teman, lingkungan sosial, dan diri sendiri. Pengertian motivasi adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri yang mempengaruhi perasaan, emosi, dan pikiran seseorang untuk mendorong mencapai tujuan, kebutuhan dan keinginan yang ditargetkan (Uno, 2007). Selain itu, “...*Motivation can be seen in different ways. It is an internal force that energizes behavior, gives direction to behavior, and underlies the tendency to persist.*” (Panganiban1 & Madrigal, 2020). Pendapat tersebut menunjukkan motivasi juga dapat dilihat secara pengertian dari perspektif yang sedikit berbeda yakni sebagai kekuatan internal yang memberi energi pada perilaku, memberi arah pada perilaku, dan mendasari kecenderungan untuk bertahan.

Motivasi memiliki beragam jenis yang salah satunya adalah motivasi belajar. Gasong (2018), mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses/tahapan yang kompleks dapat dirasakan, dilihat, dan diimplemetasikan dalam kehidupan. Motivasi dan belajar merupakan dua variabel yang tidak dapat dipisahkan serta kerap menjadi *issue* yang menarik untuk dikaji. Motivasi belajar berperan meningkatkan prestasi akademik (Wiyoko & Setiawan, 2019),

keterlibatan dalam belajar (Dunn & Kennedy, 2019), kemampuan belajar mandiri (Oh, 2017), dan niat perilaku belajar (Sun & Gao, 2020). Selain itu, motivasi belajar juga dapat meningkatkan penerimaan dan kehadiran social (Law, Geng, & Li, 2019), tingkat kedisiplinan (Mustafidah, 2010), kemampuan belajar (Permana, 2016), keterampilan menulis berita (Akidah & Mansyur, 2019), kemampuan berpikir kritis (Zanthly, 2016), perilaku belajar (Manurung, 2017), kemampuan berpikir kritis matematis (Anita, 2015), kemampuan pemecahan masalah (Sappaile & Pristiwaluyo, 2019), dan hasil belajar (Rasdjo, Hendrayana, Erisyani, & Setiana, 2016). Motivasi belajar dengan demikian dapat kita pahami bersama sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa atau peserta didik yang menimbulkan belajar.

Kehadiran pandemi Covid-19 menjadikan tantangan tersendiri dari eksistensi simulasi sebuah motivasi belajar. Kegiatan belajar dirumah atau *Home Learning* tidak dapat dipungkiri kurang mampu menggantikan mutu belajar sebagaimana pada saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah. Kondisi tersebut membuat harapan seganap pihak akan berakhirnya pandemi semakin tinggi, termasuk oleh pemerintah. Himbauan, aturan, dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam rangka mengurangi dampak pandemi covid-19 ini tidak mengurangi motivasi belajar peserta didik dalam menimba ilmu terutama dalam PTM. Karena model pembelajaran ini terbukti efektif dan efisien dalam pembiasaan belajar terutama bahasa. Hal tersebut sebagai alasan utama motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti PTM meskipun selama masa pandemi covid-19.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi faktor penentu ketercapaian hasil belajar peserta didik secara maksimal. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) merupakan model pembelajaran dalam kelas yang mengutamakan kehadiran guru dan peserta didik pada waktu yang telah disepakati sebelumnya. Komunikasi yang mendalam atau *verbal spontan* serta diskusi atau interaksi secara *intens* menjadi keuntungan yang mendasari model pembelajaran ini (Anggrawan, 2019). Dukungan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman sangat mempengaruhi kecepatan belajar bahasa, sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran.

Konsep pendidikan nonformal yang fleksibel, dinamis dan tersruktur menjadi pilihan terbaik sebagai pengganti pendidikan formal yang bersifat teratur, mengikat, dan ketat akan aturan. Sebab dalam pembelajaran pendidikan nonformal dibuat dan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik sehingga hanya mempelajari dan menekuni suatu pengetahuan secara khusus. Kursus adalah suatu program pendidikan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam keterampilan, peningkatan kompetensi,

kewirausahaan, dan pengembangan kepribadian professional (Narfais & Yulianingsih, 2022). Kursus sesuai dengan pasal 26 ayat (5) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kursus dan pelatihan juga diselenggarakan untuk masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

LKP BEC Pare Kediri berlokasi di Jalan Anyelir No.8, Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64212. LKP BEC Pare merupakan pioner lembaga kursus bahasa pertama yang ada di Kediri. Lembaga ini memiliki tiga program unggulan, yaitu *Candidate of Training Class (CTC)*, *Training Class (TC)* dan *Mastering System (MS)*. Kepopuleran LKP BEC Pare ini telah tersebar ke seluruh nusantara, tidak heran jika peserta didik yang belajar di lembaga tersebut sangat beragam daerah asalnya. Selama masa pandemi covid-19 ini LKP BEC Pare tetap melaksanakan kegiatan PTM dengan ketentuan dan syarat yang berlaku. Walaupun kebijakan ini diberlakukan, tidak mengurangi motivasi peserta didik untuk berbondong-bondong dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Peserta Didik Mengikuti Program Kursus Bahasa Inggris secara PTM selama Pandemi Covid-19 di LKP BEC Kampung Inggris Pare Kediri”. Adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui seberapa dalam tingkat motivasi peserta didik mengikuti program kursus bahasa inggris secara PTM selama pandemi covid-19 di LKP BEC Kampung Inggris Pare Kediri.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Dasar Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan proses yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif (DJ et al., 2016). Selain itu terkait konsep belajar juga dapat dipahami sebagai; “...*learning is a semi-constant change process in the behavior or the behavioral power, resulting from an experience*” (Wallace, 2009: 29). Belajar berdasarkan pendapat tersebut adalah proses perubahan semi-konstan dalam perilaku atau kekuatan perilaku, yang dihasilkan dari sebuah pengalaman. Belajar berangkat dari kedua penjelasan tersebut adalah proses yang dinamis dan rumit yang tidak dapat dengan mudah didefinisikan.

Kegiatan belajar merupakan penambahan/pendalaman akan pengetahuan, perubahan sikap dan perbaikan nilai serta memperkaya keterampilan. Berikut ini beberapa ciri-ciri

yang termasuk dalam belajar, antara lain: a) terjadi perubahan perilaku secara kognitif, afektif dan psikomotorik; b) menghasilkan pengalaman dari interaksi antara individu dan lingkungan; dan c) ketetapan perubahan yang relatif menetap sebagai bentuk hasil belajar (Winataputra et al., 2014). Menurut Muis (2013) prinsip belajar adalah landasan berpikir, landasan berpijak, dan sumber motivasi agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik guru dan peserta didik. Prinsip ini dijadikan sebagai dasar dalam upaya upaya optimalisasi pencapaian hasil yang diinginkan. Prinsip-prinsip belajar tersebut, antara lain:

a. Perhatian dan motivasi

Perhatian dalam belajar akan timbul jika peserta didik memiliki rasa akan kebutuhan pada pelajaran tersebut sehingga berguna bagi kehidupan sehari-hari maka akan timbul suatu motivasi. Motivasi sebagai suatu dorongan yang menjadikan tenaga untuk menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang tanpa adanya motivasi maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

b. Keaktifan

Menurut John Dewey, belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan warga belajar untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang sendiri. Keberadaan guru sebagai fasilitator atau pembimbing dan pengarah dalam proses belajar. Keaktifan dalam proses belajar dapat berupa bertanya, membaca, menulis, mendengarkan dan lain-lain.

c. Keterlibatan langsung

Belajar yang paling baik adalah belajar dari pengalaman langsung. belajar secara langsung tidak hanya sekedar mengamati melainkan menghayati terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Keterlibatan siswa secara langsung diharapkan dapat mewujudkan keaktifan siswa dalam belajar baik individual maupun kelompok dengan cara memecahkan masalah atau *problem solving*.

d. Pengulangan

Menurut teori psikologi daya adalah proses pelatihan daya yang ada pada manusia yang terdiri atas menghemat, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan berpikir dan sebagainya. Gaya-gaya tersebut dilatih secara berulang-ulang agar menjadi sempurna. Hal tersebut akan membentuk suatu respon yang benar dan akan membentuk kebiasaan kebiasaan atau *habituasi* (Oktiani, 2017).

2. Konsep Dasar Motivasi

Motivasi merupakan suatu faktor yang dapat mendorong seseorang melakukan kegiatan yang diinginkan. Tanpa sadar seseorang akan memiliki motivasi tertentu ketika melihat, mendengar atau merasakan suatu hal. Sehingga dia akan berupaya untuk menggapainya. Suatu motivasi akan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terkait dengan objek motivasinya. Objek ini akan cenderung semakin kuat ketika ada niat, tekad dan diiringi dengan kerja keras. Begitu juga sebaliknya, objek akan cenderung melemah ketika tidak ada kemauan untuk melaksanakannya.

Motivasi sebagai suatu tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu (Emda, 2018). Maksudnya adalah peserta didik berusaha untuk mencapai tujuan karena dipengaruhi oleh manfaat atau keuntungan yang akan diperolehnya. Dalam konsep motivasi dapat dilihat dari asal katanya yaitu motif yang berarti suatu kondisi atau keadaan dari dalam diri yang menimbulkan kesiapan untuk memulai atau melanjutkan perilaku. Samsudin (2006) menyatakan motivasi sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan pengertian motivasi berarti suatu proses untuk menggiatkan motif menjadi tindakan atau perilaku untuk memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan jenisnya motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi primer dan sekunde. Motivasi primer adalah suatu motivasi yang berasal dari segi biologis atau jasmani mereka. Manusia sebagai makhluk berjasmani dipengaruhi oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Sigmund Freud seorang ilmuwan psikologi, mengemukakan bahwa insting manusia terdiri dari empat ciri yaitu tekanan, sasaran, objek, dan sumber (Suardi, 2018). Sedangkan motivasi sekunder adalah suatu motivasi yang berasal dari sesuatu yang dipelajari. Hal yang mempengaruhi perilaku yaitu afektif (emosional), kognitif (intelektual) dan konatif (kemauan atau kebiasaan).

Berdasarkan sumbernya, motivasi dapat tumbuh dari dalam diri (intrinsik) dan karena pengaruh dari luar diri (eksternal). Motivasi intrinsik dapat muncul karena keinginan dari diri sendiri, hobi, atau kesadaran diri. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat muncul karena dorongan dari luar seperti hadiah, hukuman, prestasi, dan lain-lain.

3. Konsep Dasar Motivasi Belajar

Menurut Uno, (2007) motivasi belajar adalah bentuk dorongan belajar pada diri individu secara internal dan/ eksternal untuk memulai perubahan pada tingkah lakunya berdasarkan unsur yang mendukung. Peran motivasi belajar yang kuat akan

menghasilkan kekuatan dan daya pendorong untuk menstimulasi kegiatan belajar secara aktif, kreatif, efektif dan inovatif (Hanafiah & Suhana, 2009). Secara garis besar, motivasi belajar mengandung nilai-nilai dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Motivasi belajar sebagai penentu tingkat keberhasilan dan kegagalan belajar.
- 2) Pembelajaran pada hakikatnya sesuai kebutuhan, dorongan, motif, dan minat peserta didik.
- 3) Guru berkewajiban menciptakan kreatifitas dan imajinasi peserta didik untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar.
- 4) Kedisiplinan kelas berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan motivasi belajar.

Pentingnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran, menjadikan guru harus bekerja keras dalam mengemas materi/bahan ajar yang disampaikan. Secara mandiri peserta didik yang telah termotivasi akan menunjukkan minat, gairah, dan ketekunan yang tinggi dalam belajar sehingga peran guru tidak saling bergantung justru saling melengkapi. Sebenarnya, motivasi tidak hanya sebagai energi dalam peserta didik untuk belajar tetapi suatu dorongan dalam mengarahkan aktivitas mencapai tujuan belajar. Terdapat tiga fungsi dalam motivasi belajar menurut Winarsih (2009), antara lain: a) mendorong individu untuk berbuat dan bergerak, b) mengarahkan kegiatan lebih dekat akan tujuannya, c) menyeleksi dan memonitoring kegiatan yang menuju pencapaian tujuan. Hal tersebut telah dijabarkan dengan jelas bahwa dengan adanya motivasi belajar, setiap langkah dan keputusan telah terstruktur dengan matang untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.

Menurut Djamarah, (2008) prinsip motivasi belajar terdiri atas beberapa jenis, antara lain: a) sebagai pendorong aktivitas belajar, secara intrinsik, penyampaian apresiasi atau pujian, mendorong keoptimisan belajar dan mengarahkan pada prestasi belajar. Berdasarkan pandangan psikologi, motivasi belajar sebagai perkembangan dalam segi kejiwaan yang dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan tingkat kematangan psikologis peserta didik (Kompri, 2015). Terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar, antara lain: a) cita-cita dan aspirasi siswa, b) kemampuan/kompetensi siswa, c) kondisi siswa (jasmani dan rohani), dan d) lingkungan sosial.

Perilaku belajar peserta didik antara satu dengan lainnya pasti memiliki perbedaan, hal ini tergantung pada motivasi belajarnya. Motivasi belajar merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian belajar warga belajar. Meminjam pemikiran dari USAID DBE3 *Life Skills for Youth*, beberapa ide yang dapat digunakan oleh guru dalam memotivasi peserta didik dalam kelas.

- a. Gunakan metode dan kegiatan yang beragam

Kegiatan belajar dan mengajar dengan cara yang sama dan monoton akan cenderung menimbulkan kebosanan dan menurunkan semangat belajar. Oleh karena itu, variasi pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan memberikan dampak peserta didik tetap terkonsentrasi dan termotivasi.

- b. Jadikan peserta didik aktif

Penggunaan metode pembelajaran yang aktif berupa pemberian tugas berorientasi pada pemecahan masalah. Lakukanlah kegiatan yang memicu kreasi, petualangan, diskusi, menulis, bercerita, mendesain, dan lain-lain.

- c. Buatlah tugas yang menantang namun realistis dan sesuai

Maksud dari realistis disini adalah peserta didik dapat menyelesaikan tugas sebaik mungkin dan cukup berbobot, tetapi tidak terlalu sulit agar banyak yang berhasil dalam mengerjakannya. Proses pembelajaran yang cocok sebaiknya sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka dengan tetap melihat tujuan pembelajaran.

- d. Ciptakan suasana kelas yang kondusif

Indikator suasana kelas yang kondusif adalah ruang kelas aman, tidak mendeke dan cenderung mendukung peserta didik untuk berusaha dan belajar sesuai dengan minatnya akan menumbuhkan motivasi belajarnya.

- e. Berikan tugas secara proporsional

Berbagai tugas di kelas dan dirumah tidak selalu diukur kompetensinya melalui tinggi rendahnya nilai, hal ini dapat memberikan pengaruh buruk bagi peserta didik yang tidak dapat memenuhi kriteria dan standar penilaian sehingga menurunkan semangat dan berpotensi mengalami kegagalan. Dalam mekanisme penilaian gunakanlah semua aspek yang menunjang dan berikanlah komentar secara jelas dan apresiasi setiap hasil yang didapatkan.

- f. Keterlibatan guru untuk membantu peserta didik mencapai hasil

Arahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar, berikan bantuan apabila mengalami kesulitan dan pantau perkembangan belajar mereka.

- g. Guru memeberikan petunjuk kepada peserta didik agar sukses dalam belajar

Pendampingan menjadi peran utama dalam proses pembelajaran. Berikan mereka kepercayaan dan dorongan bahwa mereka akan berhasil dalam melakukannya.

- h. Hindari kompetisi antarpribadi

Ciptakanlah metode mengajar dimana warga belajar dapat bekerja sama. Kurangi peluang dan kecenderungan dalam membandingkan antara satu dengan yang lain agar tidak menimbulkan perpecahan diantara sesama.

i. Berikan masukan

Dalam memberikan masukan, gunakanlah kata-kata yang positif karena dapat membangun kepercayaan diri. Ciptakan suasana dimana guru percaya bahwa setiap peserta didik bisa maju dan sukses di masa depan.

j. Hargai kesuksesan dan keteladanan

Berikan komentar baik bagi setiap kelakuan dan kinerja yang baik, usahakan tidak mendiskriminasi peserta didik manapun. Ungkapan dan dorongan positif akan memberikan dampak dan aspirasi peserta didik yang lain untuk senantiasa berprestasi.

k. Antusias dalam mengajar

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki antusiasme yang tinggi untuk menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik. Upayakan untuk selalu tampil baik percaya diri dan antusias di depan kelas untuk mengajak dan mempengaruhi peserta didik dengan semangat yang tinggi untuk belajar.

l. Tentukan standar yang tinggi bagi seluruh peserta didik

Penetapan standar dalam pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap performa dan kepercayaan diri peserta didik. Jika guru memiliki standar yang tinggi maka harus sejajar pula dengan motivasi belajar peserta didik yang tinggi sehingga hal tersebut dapat terjadi sesuai dengan perencanaan.

m. Pemberian penghargaan untuk memotivasi

Pemberian penghargaan mungkin memiliki pengaruh bagi peserta didik sehingga memunculkan motivasi internal tetapi hal ini dapat menciptakan suatu kompetisi antara satu dengan lainnya. Bentuk nyata dari penghargaan tersebut adalah pemberian nilai, hadiah, pujian dan lain-lain.

n. Ciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik

Pembuatan aktivitas yang melibatkan peserta didik dengan teman-temannya dalam satu kelas dapat memberikan pengaruh dalam dirinya. Hal yang akan terjadi yaitu pembagian pengetahuan, gagasan dan diskusi atau proses interaksi antara satu dengan lainnya.

o. Hindari penggunaan ancaman

Berbagai bentuk ancaman yang diperuntukkan bagi peserta didik berupa kekerasan, hukuman, penilaian yang rendah dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar. Misalnya dalam bentuk penetapan nilai, jika ada peserta didik yang merasa tidak percaya diri akan kemampuannya, maka akan terdorong untuk mencontek saat ujian.

p. Hindarilah komentar buruk

Penggunaan komentar yang positif dan berperilaku yang baik dapat memberikan peserta didik suatu kepercayaan akan performa dan kemampuan dari guru. Pemilihan kata dalam berbicara menjadi unsur kehati-hatian bagi guru dalam menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik.

q. Kenali minat-minat peserta didik

Keberagaman kepribadian peserta didik berbeda-beda, yang menjadi perbedaan adalah motivasi belajar untuk menarik minat belajar peserta didik. Guru harus mampu memahami karakter peserta didik agar tetap termotivasi untuk belajar.

r. Peduli dengan peserta didik

Secara umum peserta didik akan menunjukkan minat dan motivasi kepada guru yang memiliki perhatian yang lebih. Bentuk perhatian yang diberikan selama proses pembelajaran harus menyeluruh dan tidak terfokus pada beberapa orang saja hal ini dapat dimulai dengan membangun hubungan yang positif terhadap peserta didik dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam membangun dan menciptakan motivasi belajar peserta didik, diperlukan stimulus dan respon yang aktif dan positif. Kesenambungan antar faktor-faktor pendukung menjadi motif pendorong yang sangat diperlukan dalam belajar. Mengutip dari pendapat Uno B. Hamzah, (2007) mengelompokkan beberapa indikator motivasi belajar, yaitu (a) memiliki hasrat dan keinginan akan belajar, (b) memiliki dorongan dan merasa butuh akan belajar, (c) memiliki harapan dan cita-cita di masa depan, (d) merasa dihargai dalam belajar, (e) adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan (f) berada pada lingkungan belajar yang kondusif.

4. Pembelajaran Tatap Muka (PTM)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai upaya guru dalam proses *transfer* atau penyaluran ilmu pengetahuan, penguasaan keterampilan dan pembentukan sikap, tingkah laku, dan kepercayaan diri peserta didik. Suatu proses pembelajaran tidak bisa

dikekang oleh waktu karena belajar memiliki waktu yang tak terhingga selama masih hidup. Gasong (2018) berpendapat bahwa pembelajaran lebih diarahkan pada kegiatan yang sengaja diciptakan guru agar peserta didik belajar. Proses pembelajaran sebagai komunikasi dua arah yang ditandai kegiatan mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, dan kegiatan belajar dilakukan oleh peserta didik (Sagala, 2006). Kuatnya proses jalinan interaksi antara keduanya saat pembelajaran menjadi kunci sukses perpindahan pengetahuan.

Pembelajaran diharapkan dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajar yang lebih menekankan pada peranan peserta didik sebagai subjek belajar. Rangkaian kegiatan atau proses pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, layanan yang diberikan, dan motivasi belajar dari guru melalui implementasi kurikulum. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika semua komponen berjalan secara teratur dan sinergi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran tatap muka adalah suatu model pendidikan yang dilakukan secara terencana dan terstruktur berupa rencana pembelajaran dari awal kegiatan belajar hingga proses evaluasi pembelajaran meliputi media, materi, dan metode pembelajaran. Melalui model pembelajaran tatap muka ini memudahkan guru dalam mengamati kemampuan peserta didiknya, sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar secara maksimal (Pendidikan, 2012). Proses monitoring yang optimal pada peserta didik sebagai bentuk tindakan yang dihasilkan dari pembelajaran tatap muka. Penguasaan siswa dan lingkungan belajar dapat didesain dan diatur oleh guru secara langsung karena pembelajaran tatap muka ini akan melibatkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik maupun sebaliknya.

Dalam menciptakan pembelajaran tatap muka yang menarik dan kreatif, diperlukan strategi untuk meningkatkan daya minat belajar peserta didik. Tahun 2020 Kemendikbud telah mengelompokkan aturan metode pembelajaran tatap muka, antara lain:

- a. Praktek, bentuk tindakan nyata pada sebuah materi atau teori yang diberikan untuk melatih dan mengembangkan kemampuannya.
- b. Diskusi, kegiatan pertukaran pikiran pada suatu topik tertentu dengan konteks pencarian solusi atau jawaban yang paling efektif untuk dilakukan.
- c. Refleksi, mengulang kembali materi pembelajaran untuk mengukur kompetensi capaian belajar.
- d. Umpan balik, berupa penugasan pada materi yang telah diajarkan.

Prinsip pembelajaran tatap muka sebagai suatu model atau metode pembelajaran, yang telah dijabarkan oleh (Merrill, 2012) dikenal dengan istilah *first principles of instruction*. *First principles of instruction* terdiri atas lima fase pembelajaran, yaitu:

- a) Belajar difasilitasi jika peserta didik terlibat langsung dalam strategi pembelajaran yang berpusat pada tugas.
- b) Belajar difasilitasi ketika pengetahuan diaktifkan sebagai dasar untuk mendapatkan pengetahuan baru.
- c) Belajar difasilitasi ketika pengetahuan baru didemonstrasikan kepada peserta didik.
- d) Belajar difasilitasi ketika pengetahuan baru diterapkan oleh peserta didik.
- e) Belajar difasilitasi ketika pengetahuan baru terintegrasi ke dalam dunia peserta didik.

Persebaran virus covid-19 hampir di seluruh Indonesia ini menyebabkan berbagai kebijakan pendidikan harus diberlakukan dengan ketat tak terkecuali pada pembelajaran tatap muka lembaga kursus. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka, bisa dilakukan ketika suatu daerah tersebut berada pada zona hijau. Artinya potensi persebaran daerah tersebut semakin menurun dan kian membaik. Menurut Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 terdapat beberapa ketentuan pada lembaga kursus, antara lain: (a) peserta didik diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan minimal usia 15 (lima belas) tahun; (b) materi pelatihan teori dan praktik sedapat mungkin dilaksanakan secara daring. Apabila tidak memungkinkan maka tetap wajib menerapkan protokol kesehatan.

Indikator prosedur pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan penyelenggaraan kursus di daerah zona hijau dalam Surat Edaran No. 02 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Vokasi dalam Masa Pandemi Covid-19, mengacu pada:

- 1) Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka di perpendek
- 2) Pembagian jumlah rombongan belajar secara bergilir
- 3) Menggunakan masker
- 4) Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau hand saniziter
- 5) Menjaga jarak dan tidak melakukan kontak fisik (bersalaman)
- 6) Menerapkan etika batuk/bersin
- 7) Melengkapi administrasi sehat dan tidak memiliki gejala covid-19

5. Kursus sebagai Implementasi Satuan Pendidikan Nonformal

Pengertian pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang tersedia di Indonesia dengan tujuan sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal. Satuan pendidikan pada jalur ini memiliki kesetaraan standar nasional pendidikan yang sejajar dengan pendidikan formal, kebijakan ini memiliki ketentuan dan syarat tertentu. Dengan arti bahwa kompetensi lulusan pendidikan nonformal dapat diakui secara resmi oleh hukum dan pemerintah. Secara mendalam, tujuan terselenggaranya pendidikan nonformal adalah sebagai pemenuhan kebutuhan belajar yang tidak optimal dalam pendidikan formal. Mayoritas bidang pengetahuan yang dikembangkan sesuai minat dan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan nonformal memiliki karakteristik sebagai penanda dan pembeda jalur pendidikan lainnya. Menurut Abdulhak and Suprayogi, (2012) terdapat beberapa ciri yang menunjukkan pendidikan nonformal, antara lain: (a) berorientasi pada keterampilan atau skill yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, (b) berpusat pada peserta didik, artinya peserta didik sebagai pengontrol dan pengambil inisiatif utama dalam kegiatan belajarnya, (c) waktu belajar yang relative singkat, (d) kurikulum kafetaria atau pembelajaran yang fleksibel, (e) metode pembelajaran bersifat partisipatif, (f) interaksi antara guru dan peserta didik bersifat informal, dan (g) pemanfaatan sumber belajar sekitar.

Kursus adalah kegiatan belajar masyarakat yang dilaksanakan secara sengaja, sistematis dan terorganisir untuk orang dewasa dalam waktu yang relative singkat dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai pengembangan diri (Artasasmita, 1985). LKP BEC Pare Kediri memiliki tiga jenjang program pendidikan. Ketiga jenjang tersebut harus dilakukan secara berurutan, hal ini bertujuan untuk memudahkan proses peninjauan dan evaluasi kemampuan peserta didik. Program-program yang disediakan, antara lain:

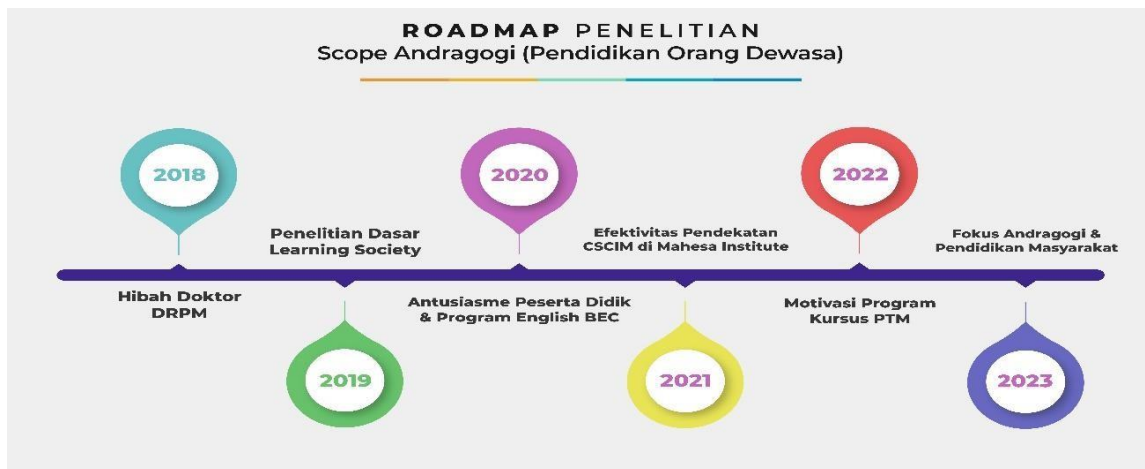
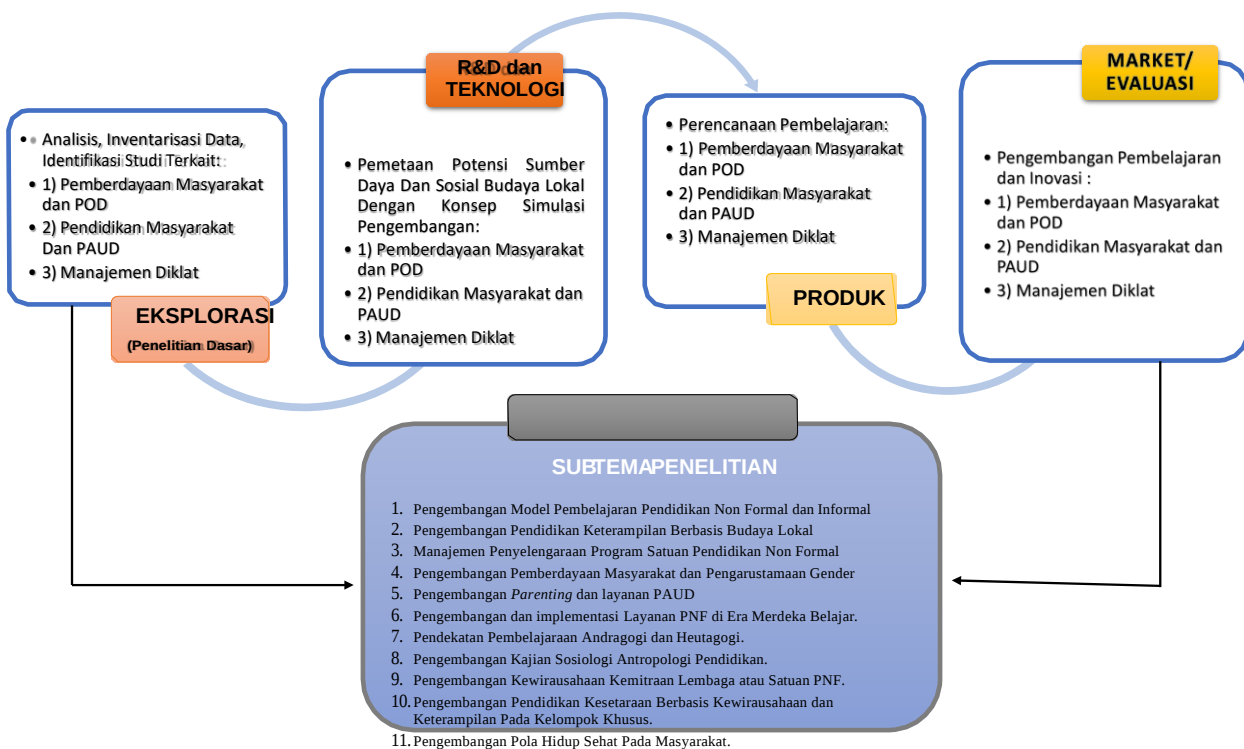
- a. *Candidate of Training Class (CTC)* : pada program ini peserta didik memiliki materi pokok yang meliputi tata bahasa dasar bahasa Inggris dan hafalan *new concept English*; program tambahan meliputi *study club* dan *night speaking*; program ekstra meliputi *pronunciation*, struktur kalimat bahasa Inggris, dan kosa kata; dan evaluasi pembelajaran berupa ujian harian atau mingguan, ujian lisan, dan ujian akhir untuk kenaikan tingkat. Untuk bahasa komunikasi yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dari serangkaian kegiatan belajar

dalam program CTC ini hanya dilakukan selama 3 bulan sebagai batas waktu pendidikannya.

- b. *Training Class (TC)* : program ini adalah tingkatan lanjut pada program CTC. Rangkaian materi yang diajarkan adalah tata bahasa mahir, *listening*, *describing picture*, *dictation* program, hafalan *new concept English*, *night speaking*, dan rapat yang membahas kegiatan mingguan. Bentuk evaluasinya berupa latihan harian, *daily exercise*, ujian lisan dan tulis oleh guru kelas, ujian akhir dan *farewell party* atau pesta kelulusan. Kebijakan yang diterapkan pada program TC ini bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Inggris 100%. Untuk durasi waktu pendidikan ini selama 3 bulan saja.
- c. *Mastering System (MS)* adalah program pelatihan mengajar yang ditawarkan oleh BEC untuk peserta didik yang telah lulus program CTC dan TC. Gambaran kegiatan yang akan dipelajari meliputi metode pengajaran di kelas, psikologi pendidikan, *micro teaching*, pembuatan silabus dan RPP, manajemen konflik, tata bahasa, linguistik, TOEFL dan lain-lain. program ini dilakukan selama 3 bulan dengan pembagian 2 bulan teori dan latihan dan 1 bulan akhir untuk praktek mengajar.

Pembelajaran tatap muka sebagai model pembelajaran yang bersifat konvensional, artinya rangkaian kegiatan yang terencana dan terstruktur dengan berorientasi pada tempat, dan interaksi di dalam/luar ruangan. Model pembelajaran tatap muka yang diterapkan dalam lembaga kursus BEC Pare Kediri ini menitik beratkan pada metode *practice* atau praktek. Metode penyampaian ini menjadi pedoman pembelajaran bahasa yang digunakan selama proses belajar. Beberapa contoh praktek pembelajaran yang diterapkan adalah *public speaking*, *reading*, *storytelling*, *speech*, kuis, games, dan lain-lain.

ROAD MAP PENELITIAN JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



C. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori secara objektif dengan memeriksa hubungan dua variabel atau lebih melalui prosedur statistik (Cresswell, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan teknik statistik deskriptif.

Penelitian survei ini digunakan untuk menjawab rasa keingintahuan peneliti tentang suatu masalah sosial. Penelitian survei adalah metode penelitian yang menjelaskan

gambaran umum karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Pengumpulan data dalam penelitian survei dapat berupa data terkait sikap, nilai, kepercayaan/keyakinan, asumsi/pendapat, pendirian, cita-cita dan perilaku. Alasan kuat pemilihan penelitian survei dalam metode penelitian ini adalah a) *versatility* atau serbaguna maksudnya pengumpulan data yang digunakan dapat menjangkau semua aspek; b) *efficiency* artinya pengumpulan informasi yang dihasilkan relatif terpercaya, biaya yang relatif murah dan waktu yang singkat; c) penelitian survei menghimpun data dengan kriteria populasi relatif cukup besar tetapi sampel relatif kecil (Maidiana, 2021).

Kriteria penelitian survei dalam satuan pendidikan nonformal pada lembaga kursus yang menghimpun data tentang peserta didik meliputi sikap, minat, tujuan, harapan, cita-cita dan lain-lain. metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Berdasarkan pertimbangan peneliti, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa dalam tingkat motivasi peserta didik mengikuti program kursus bahasa Inggris secara PTM selama pandemi covid-19 di LKP BEC Kampung Inggris Pare Kediri.

2. Data Penelitian

a. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dari peserta didik selaku siswa di LKP BEC Pare Kediri dengan karakteristik program CTC, TC dan MS.

2) Sumber Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa data atau dokumen terkait jumlah peserta didik di LKP BEC Pare Kediri.

b. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian antara lain: manusia, hewan, tumbuhan, nilai, peristiwa dan lain-lain. Populasi memiliki dua jenis yaitu *target population* dan *accessible population*. *Target population* adalah populasi yang dianggap peneliti sulit untuk digeneralisasikan dan jarang didapatkan. Sedangkan *accessible population* adalah populasi yang dianggap peneliti mudah digeneralisasikan dan ditemukan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 100 peserta didik di LKP BEC Pare Kediri. Jumlah tersebut merupakan gabungan dari tiga program kursus, yaitu CTC, TC dan MS.

c. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketepatan pilihan popualsi penelitian akan sangat membantu penyelesaian proses penelitian dan mampu menjawab permasalahan penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi. Proses pengambilan sampel merupakan suatu proses untuk memilih dan menentukan jenis sampel dengan cara menghitung besarnya sampel yang akan kita teliti. Pengambilan sampel ini akan menjadi perwakilan dalam populasi baik secara karakteristik dan jumlahnya. Data yang akan dianalisis dalam penelitian adalah data dari hasil pengukuran dari sampel. Data tersebut diperoleh untuk menjawab dan menguji hipotesis penelitian. Secara umum, penentuan besarnya sampel sangat tergantung pada: 1) sifat analisis yaitu sederhana/kompleks, 2) ketepatan estimasi dalam pengukurannya, akurat atau tidak, 3) jumlah komparasi dan variabel yang akan diolah secara simultan, 4) keterbatasan pengumpul data atau jumlah narasumber dan sumber daya pendukung akan menuntut kecilnya jumlah sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel (Arikunto, 2010).

3. Instrumen Penelitian

Angket atau kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi kumpulan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden mengenai kondisi kehidupan, keyakinan dan sikap mereka (Retnawati, 2016). Kumpulan pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya oleh peneliti, responden hanya perlu memilih jawabannya saja (kuesioner tertutup). Instrumen penelitian ini dikembangkan dari indikator-indikator sub variabel. Pemberian skor pada kuesioner ini dapat dilihat dengan jelas pada tabel berikut ini.

Tabel1 SkorJawaban Angket

Alternatif Jawaban	Kode	Nilai Skala
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KK	3
Jarang	JR	2
Tidak pernah	TP	1

Sumber : (Sugiyono, 2014)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan *skala likert*, alasannya karena jawaban setiap item instrumen memiliki gradasi nilai dari sangat positif hingga sangat negatif. Data yang diperoleh akan berskala ordinal (*ranking*). Menurut (Sugiyono, 2014) penggunaan *skala likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang tentang sebuah fenomena sosial. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas dan memuaskan, peneliti merumuskan kerangka instrumen penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara sub variabel, teori dan sumber data yang digunakan peneliti.

Hasil penelitian yang berkualitas dan memuaskan dapat dirumuskan melalui kerangka instrumen penelitian karena untuk menunjukkan keterkaitan hubungan antara sub variabel yang diteliti dengan teori yang digunakan. Seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabe2 InstrumerPenelitian

Variabel	Indikator	Item
Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19	a) Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka di perpendek	1, 2, 3
	b) Pembagian jumlah rombongan belajar secara bergilir	4, 5, 6
	c) Menggunakan masker	7, 8
	d) Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau hand saniziter	9, 10, 11
	e) Menjaga jarak dan tidak melakukan kontak fisik (bersalaman)	12
	f) Menerapkan etika batuk/bersin	13, 14
	g) Melengkapi administrasi sehat dan tidak memiliki gejala covid-19	15, 16, 17, 18

Motivasi Belajar	Internal	a. Adanya hasrat dan keinginan belajar	20, 21, 22, 23, 24
		b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	27, 28, 29, 30, 31, 32
		c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	19, 25, 26, 33, 34
	Eksternal	d. Adanya penghargaan dalam belajar	35, 36, 37, 38, 39
		e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	40, 41, 42, 43, 44
		f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	45, 46, 47, 48

a. Uji Validitas Instrumen

Kegunaan uji validitas pada instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan atau kebenaran instrumen yang digunakan dalam penelitian. Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan instrumen dalam mengukur variabel penelitian (Arikunto, 2010). Menurut (Sugiyono, 2014) mengatakan “*the degree to which it measures what it is supposed to measure*” artinya adalah validitas penelitian akan berkaitan dengan batasan peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Golafshani, (2003) validitas penelitian menganut pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, penalaran, fakta dan data numerik. Instrumen penelitian yang memiliki validitas eksternal tinggi akan menghasilkan hasil penelitian yang akurat juga. Untuk menghitung uji validitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 22.0 dan Microsoft Office Excel dengan rumus pearson *product moment* oleh (Sugiyono, 2014).

Tahap selanjutnya dilakukan proses uji validitas pada SPSS 22.0 dengan menggunakan rumus pearson *product moment* diperoleh r-hitung yang dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika nilai r-hitung $> r_{\text{tabel}}$, maka item pernyataan pada angket dinyatakan valid sebaliknya jika nilai r-hitung $< r_{\text{tabel}}$, maka item pernyataan pada angket dinyatakan tidak valid. Kegunaan uji pearson product moment atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) data yang dihasilkan berbentuk interval dan ratio (Riduwan, 2003).

$$= \frac{(\sum X)(\sum Y) - (\sum X)^2(\sum Y)^2}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum Y)^2(\sum X)^2}{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara X dan Y

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = banyak data

Tabel Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	Sig.	Keterangan
Belajar di Masa Pandemi	1	0,538	0,000	Valid
	2	0,584	0,000	Valid
	3	0,352	0,026	Valid
	4	0,548	0,000	Valid
	5	0,554	0,000	Valid
	6	0,445	0,004	Valid
	7	0,587	0,000	Valid
	8	0,599	0,000	Valid
	9	0,541	0,000	Valid
	10	0,526	0,000	Valid
	11	0,452	0,003	Valid
	12	0,557	0,000	Valid
	13	0,530	0,000	Valid
Motivasi Belajar	1	0,456	0,003	Valid
	2	0,331	0,037	Valid
	3	0,337	0,033	Valid
	4	0,390	0,013	Valid
	5	0,387	0,014	Valid
	6	0,358	0,029	Valid
	7	0,618	0,000	Valid
	8	0,549	0,000	Valid
	9	0,463	0,003	Valid
	10	0,499	0,001	Valid
	11	0,479	0,002	Valid
	12	0,462	0,003	Valid
	13	0,498	0,001	Valid
	14	0,500	0,001	Valid

(Sumber : data yang diolah oleh peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel Belajar di Masa Pandemi dan Motivasi Belajar memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,263) atau nilai

signifikansinya lebih kecil dari taraf nyata 5% (0,05) sehingga disimpulkan item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Tujuan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur objek dengan karakteristik yang sama tetapi dengan waktu pelaksanaan yang berbeda. Menurut Sugiyono (2017) hasil pengukuran objek dan pengujian instrumen yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Tinggi rendahnya hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ditunjukkan oleh angka koefisien reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 22.0 untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak. Pertimbangan peneliti memilih teknik tersebut karena telah terbukti dan banyak digunakan.

$$r_{11} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{\sum (x_i - \bar{x})^2 + \sum (y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pernyataan
 $\sum (x_i - \bar{x})^2$: mean kuadrat kesalahan
 $\sum (x_i - \bar{x})^2 + \sum (y_i - \bar{y})^2$: varians total

Ketentuan instrumen penelitian dikatakan reliabel jika : 1) nilai *Cronbach Alpha* positif dan tidak ada yang negatif dan 2) nilai hasil *Cronbach Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,8 (Jonathan, 2012).

Tabel 4 Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Belajar di Masa Pandemi	0,728	Reliabel
Motivasi Belajar	0,697	Reliabel

Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai *alpha cronbach* sama dengan atau di atas 0,6. Berdasarkan tabel 4 tersebut diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* pada kedua variabel berada di atas 0,6. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut telah reliabel dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

4. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan angket atau kuesioner. Data primer dalam penelitian ini berasal dari penyebaran hasil angket, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil studi dokumen LPK BEC Pare Kediri.

5. Analisis Data

Menurut (Moleong & Edisi, 2004), analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar agar dapat ditemukan dengan mudah temanya dan dapat merumuskan hipotesis kerja sesuai yang disarankan oleh data.

a. Teknik Pengolahan Data

Tahapan selanjutnya adalah analisis pengolahan data dari hasil angket penelitian oleh responden. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pemeriksaan data (*editing*) : peneliti melakukan pemeriksaan data terhadap hasil angket yang diisi oleh 40 siswa program kursus bahasa Inggris. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan data yang terkumpul dan tingkat kesalahan instrumen dapat diminimalisir.
- 2) Tahap pengkodean (*coding*) : peneliti memberikan kode untuk memudahkan penulis menganalisis data. Klasifikasi hasil jawaban responden dikelompokkan dalam kode-kode tertentu.
- 3) Tabulasi : peneliti melakukan pengelompokan secara ringkas dan sistematis dari jawaban yang diberikan responden berdasarkan pada. Kecermatan peneliti dalam meminimalisir terjadinya kesalahan menjadi sangat penting. Tabel tabulasi berisi jawaban angket beserta analisisnya untuk menyiapkan proses analisis data.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini statistika deskriptif dalam bentuk presentase dan statistik inferensial untuk mengetahui korelasi antar variabel. Penelitian ini menggunakan analisis data dalam bentuk presentase, untuk menghitung rumus analisis per item menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2007) :

$$= \frac{f}{N} \quad 100\%$$

Keterangan:

F: Frekuensi (jawaban responden)

N: jumlah keseluruhan responden

P: Angka persentase

Rumus analisis variabel:

$$= \frac{\text{Skor yang Diharapkan}}{100\%}$$

Kategori klasifikasi hasil jawaban responden dalam angket sebagai tolok ukur presentase dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 5 Kriteria Motivasi Peserta Didik Mengikuti PTM Masa Pandemi Covid-19

Persentase Jawaban	Klasifikasi
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Rendah
21%-40%	Sangat rendah

Sumber: (Riduwan, 2003)

D. TARGET DAN LUARAN YANG DICAPAI

Tabel di bawah ini merupakan target dan capaian luaran yang akan dihasilkan dari penelitian Motivasi Peserta Didik Mengikuti Program Kursus Bahasa Inggris secara PTM selama Pandemi Covid-19 di LKP BEC Kampung Inggris Pare Kediri.

No.	Jenis Luaran	Prosedur	Indikator Pencapaian
LUARAN WAJIB			
1.	Artikel	Submit artikel di jurnal internasional Bulan Desember di International Academic Journal of Education & Literature di https://www.iarconsortium.org/ pada bulan Desember 2022.	Accepted dan Published

E. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

a. Hasil Penelitian

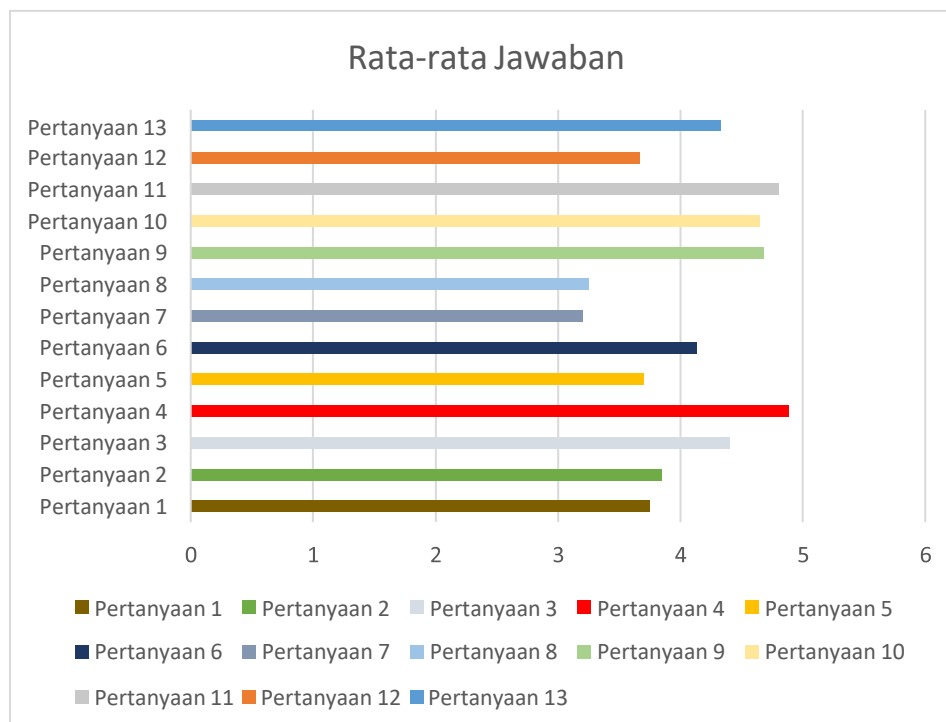
Motivasi Peserta Didik Mengikuti Program Kursus Bahasa Inggris Secara PTM selama Pandemi Covid-19 Di LKP BEC Kampung Inggris Pare Kediri termasuk baik dengan hasil persentase sebesar 78,42%. Hal tersebut didukung dengan adanya

keterkaitan hasil pada setiap sub variabel yang dijadikan sebagai indikator sebagai berikut:

1. Variabel di Belajar di Masa Pandemi

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Belajar di Masa Pandemi

No	TP		JR		KK		SR		SL		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	5	12,5	4	10	7	17,5	4	10	20	50	3,75
2	0	0	1	2,5	15	37,5	13	32,5	11	27,5	3,85
3	2	5	0	0	5	12,5	6	15	27	67,5	4,40
4	0	0	4	10	15	37,5	3	7,5	18	45	4,88
5	7	17,5	1	2,5	9	22,5	3	7,5	20	50	3,70
6	0	0	2	5	10	25	9	22,5	19	47,5	4,13
7	1	2,5	12	30	14	35	4	10	9	22,5	3,20
8	1	2,5	12	30	13	32,5	4	10	10	25	3,25
9	0	0	0	0	3	7,5	7	17,5	30	75	4,68
10	0	0	0	0	3	7,5	8	20	29	72,5	4,65
11	1	2,5	0	0	2	5	0	0	37	92,5	4,80
12	4	10	4	10	10	25	5	12,5	17	42,5	3,67
13	0	0	1	2,5	6	15	12	30	21	52,5	4,33



Keterangan:

- Pertanyaan 1 Lembaga pendidikan mengurangi durasi pembelajaran tatap muka
 Pertanyaan 2 Terdapat pembatasan jam belajar saat pembelajaran tatap muka
 Pertanyaan 3 Pembentukan kelompok kecil saat pembelajaran tatap muka
 Pertanyaan 4 Saat pembelajaran tatap muka mewajibkan penggunaan masker

Pertanyaan 5	Interaksi pembelajaran tatap muka masa pandemi lebih terfokus antara guru dan peserta didik
Pertanyaan 6	Terdapat jadwal rombongan belajar
Pertanyaan 7	Ketiadaan kegiatan pembelajaran tatap muka di malam hari
Pertanyaan 8	Penggunaan masker tidak menjadi penghalang interaksi belajar
Pertanyaan 9	Penyemprotan disinfektan sebelum memulai pembelajaran tatap muka
Pertanyaan 10	Saya biasanya mencuci tangan dengan sabun
Pertanyaan 11	Saya biasanya menggunakan hand sanitaizer
Pertanyaan 12	Saya mengurangi kontak fisik saat pembelajaran tatap muka dengan teman/guru
Pertanyaan 13	Saya mengetahui etika batuk/bersin dengan benar

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui hasil dari jawaban pernyataan kuisioner yang diberikan pada pertanyaan 1 lembaga pendidikan mengurangi durasi pembelajaran tatap muka diperoleh hasil sebanyak 20 responden (50%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 4 responden (10%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 responden (17,5%), selanjutnya yang menjawab jarang sebanyak 4 responden (10%), dan selanjutnya yang menjawab tidak pernah sebanyak 5 responden (12,5%). Pertanyaan 1 ini memiliki rata rata 3,75.

Pada pertanyaan 2 Terdapat pembatasan jam belajar saat pembelajaran tatap muka diperoleh hasil sebanyak 11 responden (27,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 13 responden (32,5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 responden (37,5%), dan selanjutnya yang menjawab jarang sebanyak 1 responden (2,5%). Pertanyaan2 ini memiliki rata rata 3,85.

Pada pertanyaan 3 Pembentukan kelompok kecil saat pembelajaran tatap muka diperoleh hasil sebanyak 27 responden (67,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 6 responden (15%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 5 responden (12,5%), dan selanjutnya yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden (5%). Pertanyaan 3 ini memiliki rata rata 4,40.

Pada pertanyaan 4 Saat pembelajaran tatap muka mewajibkan penggunaan masker diperoleh hasil sebanyak 18 responden (45%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 3 responden (7,5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 responden (37,5 %), dan selanjutnya yang menjawab jarang adalah 4 responden (10%). Pertanyaan 4 ini memiliki rata rata 4,88.

Pada pertanyaan 5 Interaksi pembelajaran tatap muka masa pandemi lebih terfokus antara guru dan peserta didik diperoleh hasil sebanyak 20 responden (50%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 3 responden (7,5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 9 responden (22,5%), selanjutnya

yang menjawab jarang sebanyak 1 responden (2,5%), dan selanjutnya yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 responden (17,5%). Pertanyaan 5 ini memiliki rata rata 3,70.

Pertanyaan 6 Terdapat jadwal rombongan belajar diperoleh hasil sebanyak 19 responden (47,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 10 responden (25%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 9 responden (22,5%), selanjutnya yang menjawab jarang sebanyak 2 responden (5%). Pertanyaan 6 ini memiliki rata rata 4,13.

Pertanyaan 7 Ketiadaan kegiatan pembelajaran tatap muka di malam hari diperoleh hasil sebanyak 9 responden (22,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 4 responden (10%), selanjutnya yang menjawab jarang adalah 12 responden (30%), dan selanjutnya yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 responden (2,5%). Pertanyaan 7 ini memiliki rata rata 3,20.

Pertanyaan 8 Penggunaan masker tidak menjadi penghalang interaksi belajar diperoleh hasil sebanyak 10 responden (25%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 4 responden (10%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 13 responden (32,5%), yang menjawab jarang sebanyak 12 responden (30%), dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 responden (2,5%). Pertanyaan 8 ini memiliki rata rata 3,25.

Pertanyaan 9 Penyemprotan disinfektan sebelum memulai pembelajaran tatap muka diperoleh hasil sebanyak 30 responden (75%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 7 responden (17,5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 responden (7,5%). Pertanyaan 9 ini memiliki rata rata 4,68.

Pertanyaan 10 Saya biasanya mencuci tangan dengan sabun diperoleh hasil sebanyak 29 responden (72,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 8 responden (20%), dan selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 3 responden (7,5%). Pertanyaan 10 ini memiliki rata rata 4,65.

Pertanyaan 11 Saya biasanya menggunakan hand sanitaizer diperoleh hasil sebanyak 37 responden (92,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 responden (5%), dan selanjutnya yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 responden (2,5%). Pertanyaan 11 ini memiliki rata rata 4,80.

Pertanyaan 12 Saya mengurangi kontak fisik saat pembelajaran tatap muka dengan teman/guru dieperoleh hasil sebanyak 17 responden (42,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 5 responden (12,5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 10 responden (25%), selanjutnya yang menjawab

jarang sebanyak 4 responden (10%), dan selanjutnya yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 responden (10%). Pertanyaan 12 ini memiliki rata rata 3,67.

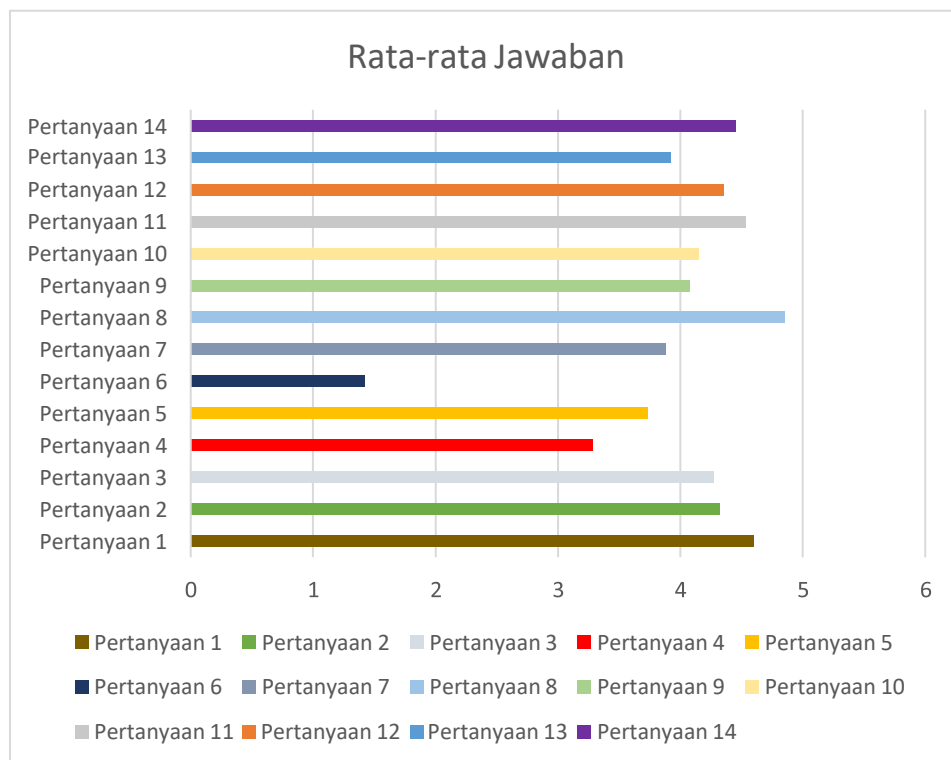
Pertanyaan 13 Saya mengetahui etika batuk/bersin dengan benar diperoleh hasil sebanyak 21 responden (52,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 15 responden (12%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 6 responden (15%), dan selanjutnya yang menjawab jarang sebanyak 1 responden (2,5%). Pertanyaan 13 ini memiliki rata rata 4,33.

Berdasarkan hasil perhitungan setiap item pertanyaan, variabel Belajar di Masa Pandemi memiliki 13 item pertanyaan di mana sebagian besar responden menjawab selalu. Rata-rata tertinggi terdapat pada item pertanyaan no 4 yaitu Saat pembelajaran tatap muka mewajibkan penggunaan masker dengan rata-rata 3,88 dan rata-rata terendah terdapat pada item pertanyaan no 7 yaitu Ketiadaan kegiatan pembelajaran tatap muka di malam hari dengan rata-rata 3,20.

2. Variabel Motivasi Belajar

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi Belajar

No	TP		JR		KK		SR		SL		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	0	0	0	0	5	12,5	6	15	29	72,5	4,60
2	0	0	0	0	10	25	7	17,5	23	57,5	4,32
3	0	0	1	2,5	8	20	10	25	21	52,5	4,27
4	7	17,5	2	5	13	32,5	9	22,5	9	22,5	3,28
5	2	5	4	10	8	20	15	37,5	11	27,5	3,73
6	29	72,5	6	15	4	10	1	2,5	0	0	1,42
7	3	7,5	1	2,5	8	20	14	35	14	35	3,88
8	0	0	0	0	0	0	6	15	34	85	4,85
9	2	5	2	5	9	22,5	5	12,5	22	55	4,08
10	0	0	0	0	14	35	6	15	20	50	4,15
11	0	0	0	0	4	10	11	27,5	25	62,5	4,53
12	2	5	0	0	4	10	10	25	24	60	4,35
13	2	5	1	2,5	10	25	12	30	15	37,5	3,92
14	2	5	1	2,5	2	5	7	17,5	28	70	4,45



Keterangan:

Pertanyaan 1	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam belajar
Pertanyaan 2	Dengan belajar saya harap akan menjadi lebih baik
Pertanyaan 3	Biasanya saya akan belajar sesuai kebutuhan saja misalnya ujian
Pertanyaan 4	Saya biasanya mempelajari sesuatu karena hobi atau minat saja
Pertanyaan 5	Saya cenderung ikut-ikutan dalam belajar
Pertanyaan 6	Saya belajar karena paksaan dari orang tua
Pertanyaan 7	Saya akan belajar ketika teman juga belajar
Pertanyaan 8	Orang tua mendukung penuh cita-cita saya
Pertanyaan 9	Saya akan belajar dengan giat ketika mendapat tekanan misalnya punishment, ancaman, dll
Pertanyaan 10	Orang tua memantau perkembangan belajar saya
Pertanyaan 11	Saya senang ketika hasil belajar saya di apresiasi
Pertanyaan 12	Sanjuangan/pujian membuat motivasi belajar saya meningkat
Pertanyaan 13	Saya memiliki mimpi dan tujuan dalam hidup
Pertanyaan 14	Saya berusaha untuk mewujudkan impian saya

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui hasil dari jawaban pernyataan kuisioner yang diberikan pada pertanyaan 1 variabel Y Saya memiliki semangat yang tinggi dalam belajar diperoleh hasil sebanyak 29 responden (72,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 6 responden (15%), dan selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5 responden (12,5%). Pertanyaan 1 variabel Y ini memiliki rata rata 4,60.

Pada pertanyaan 2 variabel Y Dengan belajar saya harap akan menjadi lebih baik diperoleh hasil sebanyak 23 responden (72,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang

menjawab sering sebanyak 7 responden (17,5%), dan selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 10 responden (25%). Pertanyaan 2 variabel Y ini memiliki rata rata 4,32.

Pada pertanyaan 3 variabel Y Biasanya saya akan belajar sesuai kebutuhan saja misalnya ujian diperoleh hasil sebanyak 21 responden (52,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 10 responden (25%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 8 responden (20%), dan selanjutnya yang menjawab jarang sebanyak 1 responden (2,5%). Pertanyaan 3 variabel Y ini memiliki rata rata 4,27.

Pada pertanyaan 4 variabel Y Saya biasanya mempelajari sesuatu karena hobi atau minat saja diperoleh hasil sebanyak 9 responden (22,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 9 responden (22,5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 responden (32,5%), selanjutnya yang menjawab jarang adalah 2 responden (5%), dan selanjutnya yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 responden (17,5%). Pertanyaan 4 variabel Y ini memiliki rata rata 3,28.

Pada pertanyaan 5 variabel Y Saya cenderung ikut-ikutan dalam belajar diperoleh hasil sebanyak 11 responden (27,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 15 responden (37,5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 8 responden (20%), selanjutnya yang menjawab jarang sebanyak 4 responden (10%), dan selanjutnya yang menjawab tidak pernah sebanyak 7 responden (17,5%). Pertanyaan 5 variabel Y ini memiliki rata rata 3,73.

Pada pertanyaan 6 variabel Y Saya belajar karena paksaan dari orang tua diperoleh hasil sebanyak 1 responden (2,5%) yang menjawab sering, selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 responden (10%), selanjutnya yang menjawab jarang adalah 6 responden (15%), dan sebanyak 29 responden (72,5%) menjawab tidak pernah. Pertanyaan 6 variabel Y ini memiliki rata rata 1,42.

Pada pertanyaan 7 variabel Y Saya akan belajar ketika teman juga belajar diperoleh hasil sebanyak 14 responden (35%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 14 responden (35%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 responden (10%), selanjutnya yang menjawab jarang adalah 1 responden (2,5%), dan selanjutnya yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 responden (7,5%). Pertanyaan 7 variabel Y ini memiliki rata rata 3,88.

Pada pertanyaan 8 variabel Y Orang tua mendukung penuh cita-cita saya diperoleh hasil sebanyak 34 responden (85%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 6 responden (15%). Pertanyaan 8 variabel Y ini memiliki rata rata 4,85.

Pada pertanyaan 9 variabel Y Saya akan belajar dengan giat ketika mendapat tekanan misalnya punishment, ancaman, dll diperoleh hasil sebanyak 22 responden (55%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 5 responden (12,5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 responden (22,5%), selanjutnya yang menjawab jarang sebanyak 2 responden (5%), dan selanjutnya yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden (5%). Pertanyaan 9 variabel Y ini memiliki rata rata 4,08.

Pada pertanyaan 10 variabel Y Orang tua memantau perkembangan belajar saya diperoleh hasil sebanyak 20 responden (50%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 6 responden (15%), dan selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 14 responden (35%). Pertanyaan 10 variabel Y ini memiliki rata rata 4,15.

Pada pertanyaan 11 variabel Y Saya senang ketika hasil belajar saya di apresiasi diperoleh hasil sebanyak 25 responden (62,5%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 11 responden (27,5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 4 responden (10%). Pertanyaan 11 variabel Y ini memiliki rata rata 4,53.

Pada pertanyaan 12 variabel Y Sanjungan/pujian membuat motivasi belajar saya meningkat diperoleh hasil sebanyak 24 responden (60%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 10 responden (25%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 4 responden (10%), serta yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden (5%). Pertanyaan 12 variabel Y ini memiliki rata rata 4,35.

Pada pertanyaan 13 variabel Y Saya memiliki mimpi dan tujuan dalam hidup diperoleh hasil sebanyak 24 responden (60%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 10 responden (25%), dan selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 4 responden (10%), serta yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden (5%). Pertanyaan 13 variabel Y ini memiliki rata rata 3,92.

Pada pertanyaan 14 variabel Y Saya berusaha untuk mewujudkan impian saya diperoleh hasil sebanyak 28 responden (70%) yang menjawab selalu, selanjutnya yang menjawab sering sebanyak 7 responden (17,5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang adalah 2 responden (5%), selanjutnya yang menjawab jarang sebanyak 1 responden (2,5%), serta yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 responden (5%). Pertanyaan 14 variabel Y ini memiliki rata rata 4,45.

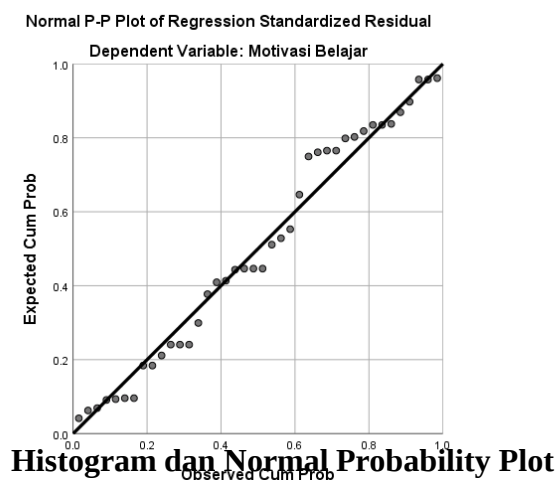
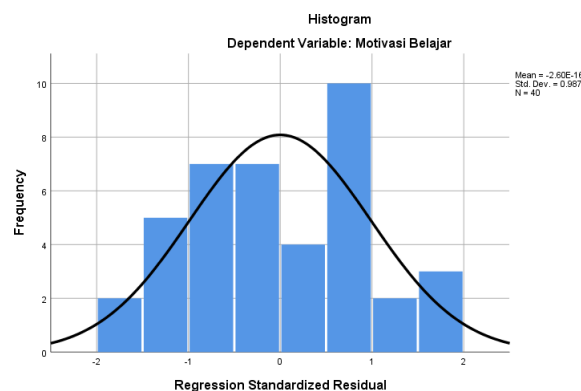
Berdasarkan analisis setiap item pertanyaan, variabel Motivasi Belajar memiliki 14 item pertanyaan. Rata-rata tertinggi terdapat pada item pertanyaan no 8 yaitu Orang tua

mendukung penuh cita-cita saya dengan rata-rata 4,85 dan rata-rata terendah terdapat pada item pertanyaan no 6 yaitu Saya belajar karena paksaan dari orang tua dengan rata-rata 1,42.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi mengikuti sebaran normal atau tidak, model regresi yang baik adalah model dimana residualnya mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah grafik histogram dan normal probability plot, serta uji Kolmogorov-Smirnov. Residual model dikatakan mengikuti distribusi normal apabila data pada grafik histogram mengikuti garis normal, dan sebaran data pada grafik normal probability plot terletak disekitar garis diagonal, serta nilai signifikansi uji Kolmogorov-smirnov lebih besar dari α yang digunakan. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut :



Tabel 8 Hasil Pengujian Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Signifikansi	Keterangan
Residual Model (e)	1,265	0,082	Berdistribusi Normal

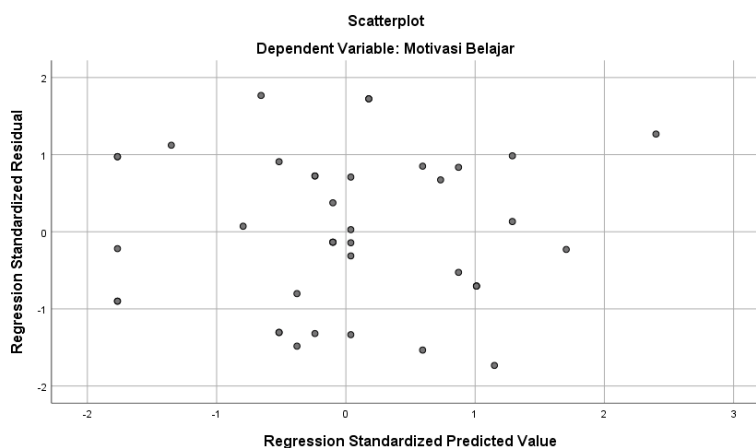
Asumsi normalitas pada gambar diatas bahwa data pada grafik histogram mengikuti garis normal dan sebaran data pada grafik normal probability plot terletak disekitar garis diagonal serta nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov-smirnov pada Residual model sebesar 0,082 yang lebih besar dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa residual data model regresi berdistribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi).

2) Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heterokedasitas dalam penelitian ini adalah metode grafik. Heteroskedastisitas di dalam model regresi dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, antara lain :

- Jika pencaran data yang berupa titik-titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadi masalah heteroskedastisitas,
- Jika pencaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Berikut adalah grafik hasil pengujian heterokesdastisitas:



Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Hasil analisis pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heterokedastisitas pada model yang diuji sehingga asumsi ini terpenuhi.

Selain menggunakan metode grafik, pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilakukan juga dengan metode pengujian statistik uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Apabila nilai sig. > 0,05 maka akan terjadi homoskedastisitas dan jika nilai sig. < 0,05 maka akan terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji Glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Glejser

Variabel bebas	Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar (X)	0,532	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada masing-masing variabel diperoleh nilai sig. > 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Atau dengan kata lain asumsi non-heteroskedastisitas telah terpenuhi.

3) Asumsi Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel - variabel independen yang dapat di lihat melalui Variance inflantion Factor (VIF). Nilai VIF yang bisa ditolernasi adalah 10. Apabila nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Tabel 10 Hasil Uji Asumsi Multikolineritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Belajar di Masa Pandemi	0,872	1,139	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui variabel bebas dalam penelitian ini memiliki Variance Inflation Factor lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara varibel bebas dalam penelitian ini.

c. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian model regresi sederhana ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Variabel independen pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $< \alpha = 0,05$. Pengujian model regresi sederhananya adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel bebas	t_{hitung}	Sig. t	t_{tabel}	Keterangan
Belajar di Masa Pandemi (X)	3,517	0,000	2,004	Signifikan

Pada pengujian hipotesis variabel belajar dimasa pandemi (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,517 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($3,517 > 2,004$) atau nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan variabel belajar dimasa pandemi (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar (Y).

1) Analisis Regresi Sederhana

Hasil perhitungan regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi besarnya hubungan antara variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y) dengan variabel independen belajar dimasa pandemi (X). Hasil perhitungan yang menggunakan program SPSS 26.00, hal tersebut dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Beta
(Konstan)	3,147
belajar dimasa pandemi (X)	0,874

Variabel dependen pada hasil uji regresi sederhana adalah motivasi belajar (Y) sedangkan variabel independennya adalah belajar dimasa pandemi (X). Model regresi berdasarkan hasil analisis adalah:

$$Y = 3,147 + 0,874 X_1$$

Interpretasi model regresi di atas adalah sebagai berikut:

, $\beta_0 = 3,147$

Kostanta dari persamaan regresi ini menunjukkan nilai sebesar 3,509 artinya apabila tidak terdapat kontribusi variabel belajar dimasa pandemi (X) maka motivasi belajar (Y) akan bernilai sebesar 3,147.

, $\beta_1 = 0,874$

Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan variabel belajar dimasa pandemi (X) terhadap motivasi belajar (Y). Koefisien variabel belajar dimasa pandemi (X) yang bernilai positif artinya setiap peningkatan belajar dimasa pandemi (X) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar (Y) sebesar 0,874 dengan asumsi variabel lain konstan.

Pada hasil tersebut berpacu pada tabel berikut:

Tabel 13 Kriteria Koefisien Pengaruh

Nilai Regresi (r)	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber: Sofyan Siregar, 2014

Bahwasanya nilai dari regresi yang telah di analisis adalah 0,874 yang berarti memiliki pengaruh dengan tingkatan yang sangat kuat.

d. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pembelajaran dalam kursus Bahasa Inggris di masa pandemic. Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu mendeskripsikan gambaran pembelajaran tatap muka selama pandemi covid-19 dan motivasi belajar peserta didik.

Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi

Esensi pembelajaran sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan, pada dasarnya pembelajaran sebagai suatu interaksi yang terjadi antara guru dan murid pada lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan (Rizawati et al., 2017). Pembelajaran tatap muka sebagai cara pembelajaran klasikal dimana keberadaan guru dan siswa yang berkomunikasi secara tatap muka dalam di ruangan/forum/lingkup yang sama (Nissa & Haryanto, 2020).

Keberadaan guru sebagai fasilitator untuk menyiapkan sumber belajar yang mampu memudahkan pemahaman siswa saat belajar sehingga respon yang dihasilkan adalah pembelajaran yang menyenangkan dan penuh semangat. Hal ini sesuai dengan hasil

penelitian bahwa variabel pembelajaran tatap muka di masa pandemi di LKP BEC Pare menunjukkan skor rata-rata yang memiliki klasifikasi sangat baik.

Pada penelitian ini disebutkan bahwa pembelajaran tatap muka di masa pandemi di LKP BEC Pare Kediri antara lain: lembaga pendidikan mengurangi durasi pembelajaran tatap muka, terdapat pembatasan jam belajar saat pembelajaran tatap muka, pembentukan kelompok kecil saat pembelajaran tatap muka, saat pembelajaran tatap muka mewajibkan penggunaan masker, interaksi pembelajaran tatap muka masa pandemi lebih terfokus antara guru dan peserta didik, terdapat jadwal rombongan belajar, ketiadaan kegiatan pembelajaran tatap muka di malam hari, penggunaan masker tidak menjadi penghalang interaksi belajar, penyemprotan disinfektan sebelum memulai pembelajaran tatap muka, pembiasaan mencuci tangan dengan sabun, pembiasaan penggunaan hand sanitaizer, penggunaan kontak fisik saat pembelajaran tatap muka dengan teman/guru, pemahaman etika batuk/bersin dengan benar.

Motivasi Belajar Peserta Didik

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh motivasi dalam diri murid (Emda, 2018). Pengaruh motivasi mampu memberikan perubahan energi dalam diri seseorang dengan timbulnya rasa afektif dan reaksi untuk mencapai tujuannya (Santi, 2016). Siswa yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan sikap khusus, yaitu : tekun berarti melakukan kegiatan belajar yang cenderung lama dan berulang-ulang, ulet berarti tidak menyerah pada tantangan dan kesulitan dalam belajar, tertarik pada berbagai permasalahan dan penyelesaiannya, mandiri berarti tidak menggantungkan diri pada orang lain, kreatif berarti menyukai tantangan dan hal baru, tegas berarti memiliki pendirian yang kuat (Aritonang, 2008).

Pada penelitian ini disebutkan bahwa motivasi belajar peserta didik di LKP BEC Pare Kediri adalah: memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, berharap akan menjadi lebih baik melalui belajar, belajar sebagai kebutuhan, mempelajari sesuatu karena hobi atau minat, kuatnya lingkungan pendidikan yang mendukung dalam belajar, terdapat tuntutan dari orang tua untuk belajar, pengaruh lingkungan pertemanan yang mendukung dalam belajar, dukungan penuh orang tua atas cita-citanya, belajar dengan giat ketika mendapat tekanan misalnya punishment, ancaman, dan lain sebagainya, pantauan orang tua dalam perkembangan belajar, apresiasi dalam belajar, sanjungan atau pujian berupa dukungan dapat meningkatkan motivasi belajar, memiliki mimpi dan tujuan dalam hidup dan berusaha untuk mewujudkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak, I., & Suprayogi, U. (2012). Penelitian tindakan dalam pendidikan nonformal. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Anggrawan, A. (2019). Analisis deskriptif hasil belajar pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online menurut gaya belajar mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339–346.
- Anitasari, K. D. (2013). *Dari Desa Menjadi Kampung Inggris (Kajian Sejarah Perekonomian Desa Tulungrejo Pare Kediri 1977-2011)*. Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21.
- Artasasmita, R. (1985). Pedoman Merancang Sistem Kursus dan Latihan. *Bandung: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah IKIP Bandung*.
- Cresswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches-John W. Creswell*. Google Books. New Jersey: Pearson Education. <https://doi.org/10.1007/s13398>
- DJ, Y. S., Loliyana, L., & Wahab, N. (2016). HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Djamarah, S. B. (2008). Psikologi pendidikan. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.
- Golafshani, N. (2003). Understanding reliability and validity in qualitative research. *The Qualitative Report*, 8(4), 597–607.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). Konsep strategi pembelajaran. *Bandung: Refika Aditama*.
- Jonathan, S. (2012). Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS. *Jakarta: Elex Media Komputindo*.
- Kompri, M. P. I. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan siswa. *Bandung PT Remaja Rosdakarya Offset*.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20–29.
- Merrill, M. D. (2012). *First principles of instruction*. John Wiley & Sons.

- Moleong, L. J., & Edisi, P. (2004). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*.
- Muis, A. A. (2013). Prinsip-prinsip Belajar Dan Pembelajaran. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1).
- Narfais, A. D. M., & Yulianingsih, W. (2022). *HUBUNGAN PENGELOLAAN KURSUS DENGAN KEMANDIRIAN LULUSAN PROGRAM FLIGHT ATTENDANT (PRAMUGARI/RA) LEMBAGA PELATIHAN PROFESI (LPP) PRATIWI SKY DI DESA CEMENGKALANG KAB. SIDOARJO*.
- Nissa, S. F., & Haryanto, A. (2020). Implementasi pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 8(2), 402–409.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Pendidikan, K. (2012). Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta, 23–37.
- Retnawati, H. (2016). Analisis kuantitatif instrumen penelitian. *Yogyakarta: Parama Publishing*, 786021, 547984.
- Riduwan, M. B. A. (2003). Dasar-dasar statistika. *Bandung: Alfabeta*.
- Rizawati, R., Sulaiman, S., & Syafrina, A. (2017). Hubungan antara interaksi edukatif guru dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Sagala, S. (2006). Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran. *Jakarta: Gramedia*.
- Samsudin, S. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pusaka Setia.
- Santi, N. N. (2016). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dan Persepsi Terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah, Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 45–54.
- Sisdiknas, U.-U. (2003). UU RI No. 20 Tahun 2003. *Jakarta: Sinar Grafika*.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sudijono, A. (2007). Pengantar Statistik Pendidikan, Cet. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Uno, H. B. (2007). *Teori motivasi & pengukurannya*.
- Winarsih, V. (2009). Psikologi Pendidikan. *Medan: Latansa Pers*.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*, 1–46.

LAMPIRAN

Anget penelitian Motivasi Peserta Didik Mengikuti Program Kursus Bahasa Inggris secara PTM selama Pandemi Covid-19 di LKP BEC Kampung Inggris Pare Kediri

1. Lembaga pendidikan mengurangi durasi pembelajaran tatap muka
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Terdapat pembatasan jam belajar saat pembelajaran tatap muka
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Ketiadaan kegiatan pembelajaran tatap muka di malam hari
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Pembentukan kelompok kecil saat pembelajaran tatap muka
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Interaksi pembelajaran tatap muka masa pandemi lebih terfokus antara guru dan peserta didik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Terdapat jadwal rombongan belajar

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Saat pembelajaran tatap muka mewajibkan penggunaan masker
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Penggunaan masker tidak menjadi penghalang interaksi belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Penyemprotan disinfektan sebelum memulai pembelajaran tatap muka
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Saya biasanya mencuci tangan dengan sabun
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Saya biasanya menggunakan hand sanitaizer
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Saya mengurangi kontak fisik saat pembelajaran tatap muka dengan teman/guru
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Saya mengetahui etika batuk/bersin dengan benar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Saya menerapkan etika batuk/bersin dengan benar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Saya mematuhi aturan vaksin minimal dosis 1
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
16. Saya pernah melakukan tes deteksi covid-19 seperti swab, rapid test, PCR, dll
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
17. Lembaga pendidikan mengatur dengan ketat administrasi kesehatan
- a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

18. Lembaga pendidikan menerapkan upaya untuk mengurangi persebaran covid-19

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

19. Saya meyakini bahwa proses belajar berlangsung sepanjang hayat

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

20. Saya belajar karena keinginan diri sendiri dan tanpa paksaan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

21. Saya berpartisipasi aktif dalam belajar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

22. Saya biasanya meluangkan waktu untuk belajar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

- e. Tidak pernah
23. Tujuan saya belajar adalah untuk menambah pengetahuan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
24. Dengan belajar dapat memberikan pengalaman yang berkesan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
25. Saya memiliki semangat yang tinggi dalam belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
26. Dengan belajar saya harap akan menjadi lebih baik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
27. Biasanya saya akan belajar sesuai kebutuhan saja misalnya ujian
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
28. Saya biasanya mempelajari sesuatu karena hobi atau minat saja
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
29. Saya belajar karena paksaan atau dorongan dari orang tua
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
30. Saya cenderung ikut-ikutan dalam belajar
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
31. Saya akan belajar ketika teman juga belajar
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
32. Saya akan belajar dengan giat ketika mendapat tekanan misalnya punishment, ancaman, dll
- a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
33. Orang tua mendukung penuh cita-cita saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

34. Orang tua memantau perkembangan belajar saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
35. Saya senang ketika hasil belajar saya di apresiasi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
36. Sanjungan/pujian membuat motivasi belajar saya meningkat
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
37. Saya memiliki mimpi dan tujuan dalam hidup
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
38. Saya berusaha untuk mewujudkannya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
39. Melalui belajar saya berharap bisa mewujudkannya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
40. Saya menyukai pembelajaran yang menantang
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
41. Saya menyukai pembelajaran di dalam kelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
42. Saya menyukai pembelajaran di luar kelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
43. Saya menyukai pembelajaran praktik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
44. Saya menyukai pembelajaran teori
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
45. Saya menyukai tempat belajar yang hening
- a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

46. Saya akan memilih teman yang dapat membantu saya belajar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

47. Saya suka belajar di tempat terbuka dan sepi

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

48. Sebelum belajar saya akan mengatur tempat dengan nyaman

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

BIODATA PENELITIAN

1. Biodata Ketua Penelitian

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd.M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/IV a
4	NIP	197907272006042002
5	NIDN	0027077909
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 27 Juli 1979
7	E-mail	wiwinyulianingsih@unesa.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081330551762
10	Alamat Kantor	Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya
11	Nomor Telepon	0317532160
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 50 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu	1. Teori dan Praktek PAUD	
	2. Pendidikan Masyarakat	
	3. Psikologi Pendidikan	
	4. Konsep Dasar PNF	
	5. PKL (Praktek Kerja Lapangan)	
	6. PPP (Program Pengalaman Pembelajaran)	
	7. Landasan Kependidikan	
	8. Strategi Pembelajaran PAUD	
	9. Media Pembelajaran Anak Usia Dini	
	10. Media Pembelajaran PLS.	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNESA	UM	UM
Bidang Ilmu	PLS	PLS	PLS
Tahun Masuk-Lulus	1998 – 2002	2003-2005	2015-2018
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Menjahit) Melalui Pendidikan Luar Sekolah pada Perempuan Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Made Kecamatan Lamongan Kab.Lamongan	Pembinaan Anak Jalanan Diluar Sistem Persekolahan (Studi Kasus Antusiasme Anak Jalanan Mengikuti Pembinaan di Sanggar Alang alang Surabaya)	Keterlibatan Pekerja Sektor Informal Dalam Aktivitas <i>Learning Society</i> (Studi Multi Kasus di Kampung Inggris Pare Kediri)

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta)
1	2019-2020	(Penelitian Dasar) Probematika dan Aspek Potensial Keterlibatan Pekerja Sektor Informal Dalam Aktivitas <i>Learning Society</i> di Kampung Inggris Pare Kediri	DRPM	200 Juta
2	2020	Pewarisan Nilai Budaya Melalui Pendidikan Informal di Sanggar Sapu Jagad Desa Kemiren - Banyuwangi	PNBP Universitas	75 juta
3	2020	Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi di SKB Cerme Gresik	Fakultas	5 Juta
4	2020	Kajian Pendirian Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Blitar	Penelitian Kerjasama	150 juta
5	2021	Kesiapan Orangtua Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran Anak di Masa Covid-19	Pascasarjana	25 Juta
6	2021	Efektivitas Pendekatan CSCIM Virtual Dalam Kursus Bahasa Inggris di LKP Mahesa Institute Kampung Inggris Pare Kediri	PNBP Fakultas	12 Juta
7	2021-2022	Analisis Potensi Bahari di Desa Gili Indah Sebagai Upaya Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Kemaratiman Pada Lembaga PAUD	DRPM	213 juta

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	<i>Program Kemitraaan Masyarakat Peningkatan Daya Saing Produk Home Indusrtiy stik sayuran di Kabupaten malang</i>	DRPM	48 Juta
2	2020	<i>Program Kemitraa Industri Rumah Tangga Stik Sayur Untuk Peningkatan Kapasitas Produksi dan Perluasan</i>	DRPM	48 Juta
3	2020	<i>Pendampingan Guru Paud dalam Menyusun Panduan Home Learning Bagi Orang Tua di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya</i>	Pascasarjana	20 Juta

4	2020	Konservasi Kelinci Sebagai Wahana Edukasi Dan Rekreasi Lingkungan Bagi Masyarakat Sekitar Kampus Unesa	PNBP Universitas	45 Juta
5	2020	Preventif Covid-19 Dengan Masker Dan <i>Hand Sanitizer</i> Untuk Pekerja Sektor Informal Di Driyorejo Gresik	Pascasarjana	20 Juta
6	2021	<i>Self-Management Strategies</i> Bagi Santri Di SMA Tebuireng Jombang	PNBP Fakultas	10 Juta
7	2021	Budidaya Tanaman Toga dan Pelatihan Pembuatan Olahan Minuman Kesehatan Dalam Mencengah Covid-19 di KBD Gresik	PNBP Fakultas	10 Juta
8	2021	Pendampingan Penyusunan Dokumen KTSP Pendidikan Kebencanaan Dalam Tema Pembelajaran di Satuan PAUD Kabupaten Ngajuk	PNBP Pascasarjana	15 Juta

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Teori Dasar PLS	2019	220	Unesa University Press
2	Alumni PLS: Undaunted	2020	210	Beta Aksara
3	Buku Mewarnai Anak Usia Dini	2020	28	Beta Aksara
4	Buku Mewarnai Merak dan Lingkungan	2020	16	Beta Aksara
5	Buku Saku Covid-19	2020	25	Beta Aksara
6	Pedoman Pendampingan Belajar di Rumah (HomeLearning) Bagi Anak Usia Dini	2020	67	PT Cita Intans Selaras
7	Learning Society di Kampung Inggris	2020	187	CV Beta Aksara
8	Penerapan Sistem CSCIM	2021	82	CV Beta Aksara

F. Penghargaan Dalam 10 Tahun terakhir (dari pemerintah, Asosiasi atau Institusi)

No	Judul Buku	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	SATYALANCANA KARYA SATYA X TAHUN	Priseden RI	2017
2	Wisudawan terbaik Program Doktor	Universitas Negeri Malang	Februari 2019

G. Pengalaman Menjadi Narasumber

No	Kegiatan	Institusi Penyelenggara	Tahun
1	Narasumber diklat PAUD berjenjang	Universitas Negeri Surabaya	2013-2014
2	Narasumber FGD Model Pendidikan keaksaraan	BPPAUDNI Jawa Timur	2019
3	Narasumber FGD Model Pendidikan Kesetaraan	BPPAUDNI Jawa Timur	2020
4	Narasumber parenting	UPTD SKB Gresik	2018-2019
5	Narasumber parenting di BPPAUDNI Maluku	Maluku	2020
6	Narasumber Parenting di SKB Cerme Gresik	SKB Cerme Gresik	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Januari 2022



Dr. Wiwin Yulianingsih, M.Pd.
NIP. 197907272006042002

2. Biodata Anggota Peneliti 1

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Soedjarwo, M.S
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Dosen PLS FIP Unesa
4	NIP	195903091985031002
5	NIDN	0009035906
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 9 - 3 - 1959
7	E-mail	soedjarwo9@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	(031) 7532160; (031)7532112
9	Alamat Kantor	Jurusan PLS Gedung O1 Lt 2 Kampus Lidah Wetan Surabaya
10	Nomor HP	081216010459
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=.560.orang; S-2= 150.orang; S-3= ...10... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen PLS 2. Manajemen Pendidikan 3. Akreditasi lembaga pendidikan 4. Evaluasi pendidikan 5. Analisis kritis jurnal internasional 6. Bahasa Inggris PLS 7. PLS Perbandingan 8. MSDM 9. Landasan Kependidikan 10. Wawasan Manajemen Pendidikan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Surabaya (Unesa)	Universitas Airlangga	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Sosial	Kesehatan Masyarakat	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1979- 1984	1988- 1991	2004-2008
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Studi tentang Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit dan Faktor-Faktor yang Berkorelasi Terhadap Hasil Penyuluhan yang Dilaksanakan di Bagian Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dokter Soetomo Surabaya	Studi Perbandingan Hasil Aspek Kognisi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit Tentang Diare dengan Metode Ceramah dan Diskusi Pada Ibu Pasien Balita Di UPF IKA RSUD dr. Soetomo	Hubungan Antara Persepsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Sikap Guru, sarana dan Prasarana dengan Kinerja Guru pada Kelompok Bermain Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Surabaya
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Sri. Nurjana Putra	Dr. dr. Rika Subarniati, T, SKM Drs. Ajik P Suwondo, MPH, M.Sc	Prof. Dr. Wilem Mantja, M.Pd. Prof. H.A.Sonhadji K.H.,M.A., Ph.D. Prof. dr. Salladien

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Juta Rp)
1	2019	Implementasi Kebijakan Permendikbud no 52 tahun 2015 tentang Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (Ban Paud dan PNF) di Jawa Timur.	Hibah Pasca	40
2	2019	Pengelolaan aktivitas belajar di Camb azizah Princes Kampung Inggris	Unesa	10
3	2020	Pengaruh Virtual Learning, Sikap, Kontrol Diri, Kebijakan Pemerintah Terhadap Social Distancing dalam Menghindari Penyebaran Covid-19 pada Mahasiswa FIP Unesa	unesa	5

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Juta Rp)
1	2019	Peningkatan Kapasitas Kesehatan Keluarga Di Pedesaan Desa Dukuh Kemodo Kecamatan Jojo Agung Kabupaten Jombang	Unesa	5
2	2019	Optimisasi Golden Age melalui Kegiatan Parenting bagi Orang Tua Di lembaga TK- KB Saqo (Syah Abdul Qodir Jailani) Kraksaan probolinggo	Unesa	7
3	2020	Pendampingan Gaya Hidup Sehat Bebas Covid19 Melalui Masker Corona Bagi Pekerja Cleaning Service FIP UNESA	unesa	8
4	2020	PREVENTIF COVID-19 DENGAN MASKER DAN HAND SANITIZER UNTUK PEKERJA SEKTOR	unesa	20

		INFORMAL DI DRIYOREJO GRESIK		
--	--	---------------------------------	--	--

E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	NAMA JURNAL	VOLUME/NOMOR/TAHUN
1	The Effectiveness Of Communication Of Subordinates To Superiors (Optimizing Gadget)	Advances in Social Science, Education and Humanities Research.	Volume 212/ 2nd International Conference on Education Innovation (ICEI 2018) https://download.atlantis-p r e s s . c o m / a r t i c l e / 5 5 9
2	Encouraging Literacy in Mathematics Teaching and Learning: Junior High School Teachers' Perspectives	Advances in Intelligent Systems Research (AISR)	volume 157/ Mathematics, Informatics, Science, and Education International Conference (MISEIC 2018). https://download.atlantis-p r e s s . c o m / a r t i c l e / 2 5 9
3	Analisis Pengaruh Pemberian Kompensasi Non Finansial terhadap Komitmen dan Kinerja Guru	Perspektif Ilmu Pendidikan http://doi.org/PIP.331	Volume 33 Issue 1 April 2019/ http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/issue/view/929 (vol 33 No 12019 : perspektif ilmu pendidikan journal.unj.ac.id)
4	Transformation of Multicultural Education Management in Primary School	Advances in Social Science, Education and Humanities Research.	Volume 212/ 2nd International Conference on Education Innovation (ICEI 2018) https://download.atlantis-p r e s s . c o m / a r t i
5	The Implementation of School Operational Assistance Program Policy	Advances in Social Science, Education and Humanities Research.	Volume 212/ 2nd International Conference on Education Innovation (ICEI 2018) https://download.atlantis-p r e s s . c o m / a r t i

	at Primary School Levels		
6	Sorghum-Based Alternative Food Industry: Entrepreneurship High Education	Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Bangkok, Thailand, March 5-7, 2019	IEOM Society International http://ieomsociety.org/ieom2019/papers/842.pdf
7	ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KOMITMEN DAN KINERJA GURU	Perspektif Ilmu Pendidikan	http://doi.org/PIP.331 Volume 33 Issue 1 April 2019
8	Women's Leadership Policy Strategy: Improving Quality of Education (TQM) In Higher Education	Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Bangkok, Thailand, March 5-7, 2019	http://ieomsociety.org/ieom2019/papers/845.pdf
9	ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN KYAI, BUDAYA PESANTREN, DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PESANTREN DI PROVINSI BANTEN	Jurnal Penelitian Pendidikan	https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/9612 Home : Vol 35, No 2 (2018)
10	Influence of Graduation Quality and Flight Training as a Vocational School on International Standard Job Opportunities	TEM Journal. Volume 8, Issue 4, Pages 1456-1460, ISSN 2217-8309, DOI: 10.18421/TEM84-50, November 2019	http://www.temjournal.com/content/84/TEMJournalNovember2019 1456_1460.pdf
11	Environmental and Personal Factors Affecting Students Competencies in an Indonesian Vocational High School	International Journal of Innovation, Creativity and Change. Volume 9, Issue 11, 2019	www.ijicc.net
12	Socialization of Masks and Hand Sanitizer Usage as a Preventive Activity of Covid-19	Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 491 Proceedings of the International Joint Conference on Arts	CC BY-NC 4.0 license - http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/ .

		and Humanities (IJCAH 2020)	
13	The Role in Family Education During the Covid-19 pandemic	Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 491 Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020)	- http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/
14	Factors Analysis that Affecting "Knowledge Sharif" Instructors at Aviation Polytechnic of Surabaya	Talent Development & Excellence Vol.12, No. 1, 2020, 5317 – 5328 ISSN 1869-0459 (print)/ISSN 1869-2885 (online) © 2020	International Research Association for Talent Development and Excellence http://www.iratde.com
15	Applying the Performance Prism Method to Evaluate Performance of School: A Case Study in Pondok Pesantren Darul Quran Mojokerto	Talent Development & Excellence 1884 Vol.12, No.1, 2020, 1884-1893 ISSN 1869-0459 (print)/ISSN 1869-2885 (online) © 2020 International Research Association for Talent Development and Excellence http://www.iratde.com	: http://iratde.com/index.php/jtde/article/view/806

F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH (ORAL PRESENTATION) DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2020	Motivation is a tool to be effective one to pursue successful student life in University	Surabaya state university

G. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL BUKU	TAHUN	JUMLAH HALAMAN	PENERBIT
----	------------	-------	----------------	----------

1	Buku ajar Manajemen PNF	2021	167	Unesa
---	-------------------------	------	-----	-------

H. PEROLEHAN HKI DALAM 5-10 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL/TEMA HKI	TAHUN	JENIS	NOMOR P/ID
1	Buku saku covid -19	2020	Buku saku	000217774

I. PENGHARGAAN DALAM 10 TAHUN TERAKHIR (DARI PEMERINTAH, ASOSIASI ATAU INSTITUSI)

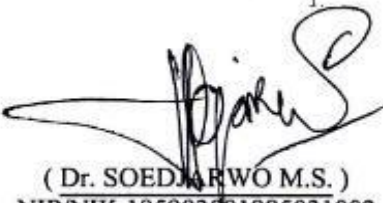
NO	JENIS PENGHARGAAN	INSTITUSI PEMBERI PENGHARGAAN	TAHUN
----	-------------------	-------------------------------------	-------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 18 Maret 2020

Yang menyatakan,


(Dr. SOEDJARMO M.S.)
NIP/NIK 195903091985031002

3. Biodata Anggota Peneliti 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. I Ketut Atmaja Johny Artha, M.Kes.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Pembina Utama Muda /IV c
4	NIP	196006151988031002
5	NIDN	0015066005
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Denpasar, 15 Juni 1960
7	E-mail	ketutatmadja@unesa.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	08151866229
10	Alamat Kantor	Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya
11	Nomor Telepon	0317532160
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	167
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Pengkajian dan Pengembangan Model Program
		2. Konsep Dasar PLS
		3. Sosiologi Pendidikan
		4. Pengelolaan Labsite
		5. Seminar PLS
		6. Strategi pembelajaran PLS
		7. PKL
		8. PLP
		9. Psikologi Pendidikan
		10. Andragogi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP	UNAIR	UPI
Bidang Ilmu	PLS	PLS	PLS
Tahun Masuk-Lulus	1987	1996	2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Stratifikasi Social pada Pengguna KB	Analisis Factor Produktifitas Kerja	Pengembangan Model Pengelolaan PKBM

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta)
1	2017	PEMETAAN KEBUTUHAN STUDI LANJUT BAGI PENGELOLA SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL DI JAWA TIMUR	Jurusan (Unesa)	3 Juta

2	2017	PENERAPAN MODEL METODE SIMULASI DAN PENDEKATAN ORANG DEWASA DALAM MENCAPI KELULUSAN MANAJERIAL BAGI MAHASISWA ANGKATAN 2016 MATA KULIAH ANALISIS SISTEM JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FIP UNESA	Jurusan (Unesa)	5 Juta
	2018	Lifeling Learning as a Response Toward Learning Society. Puplished by Atlantis Press		
3	2018	PENGEMBANGAN STRATEGI PENGELOLAAN PKBM UNTUK SURVIVE DI MASYARAKAT KOTA KEDIRI	Jurusan (Unesa)	5 juta
4	2019	The Evluation of Paket C Prpgram in Improving the Learning Quality of Learning Citizens at Sanggar Kegiatan Belajar Cerme Gresik	Jurusan (Unesa)	5 Juta
5	2019	Penjaringan mahasiswa S2 melalui kegiatan alumni Jurusan Pendidikan Non Formal UNESA	Jurusan (Unesa) S2	5 Juta
6	2019	EVALUASI PELAKSANAAN AKREDITASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DAN PENDIDIKAN NONFORMAL DALAM RANGKA PENJAMINAN MUTU DI JAWA TIMUR	Jurusan (Unesa)	10 juta
7	2019	Implementasi kebijakan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang badan akreditasi nasional pendidikan anak usia dinidan pendidikan non formal (ban paud dan pnf) di jawa timur	Jurusan (Unesa)	5 Juta
8	2020	Pengaruh Virtual Learning, Sikap, kontrol diri, Kebijakan Pemerintah terhadap Social Distancing dalam Menghindari Penyebaran Covid-19 pada mahasiswa FIP Unesa	Jurusan (Unesa)	10 juta
	2020	The role of guidance and counseling for moral development of children in early age	Jurusan (Unesa)	10 Juta
	2021	PARTISIPASI PESERTA DIDIK KEJAR PAKET C DALAM PEMBELAJARAN ONLINE LEARNING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SKB CERME GRESIK	Jurusan (Unesa)	10 Juta

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI PENDIDIK PAUD DI KABUPATEN BANYUWANGI	Jurusan (Unesa)	10
2	2017	Penguatan pengelolaan ekonomi pada komunitas PEKKA di Keputran Panjungan Gang II Kelurahan Embong Kali Asin, Kec. Genteng, Kota Surabaya	Jurusan (Unesa)	10
3	2019	PELATIHAN POLA HIDUP SEHAT UNTUK MENCEGAH TIMBULNYA PENYAKIT BAGI LANJUT USIA DI RW 05 BLOK U PERUMAHAN ITS SURABAYA	Jurusan (Unesa)	5
4	2019	PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI PENDIDIK PAUD DI KABUPATEN MAGETAN	Jurusan (Unesa)	10
5	2020	<i>Preventif Covid-19 dengan Masker dan Hand Sanitizer untuk Pekerja Sektor Informal di Driyorejo</i>	Jurusan (Unesa)	10
6	2020	<i>Pendampingan Gaya Hidup Sehat Bebas Covid-19 melalui Masker Corona bagi Pekerja Cleaning Service FIP UNESA</i>	Jurusan (Unesa)	10
7	2020	PENGADAAN SABUN CAIR, HAND SANITIZER DAN DISINFECTAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH LABSCHOOL UNESA UNTUK PERSIAPAN MENGHADAPI NEW NORMAL DI LEMBAGA PENDIDIKAN	Jurusan (Unesa)	10
8	2020	Preventif Covid-19 Dengan Masker Dan Hand Sanitizer Untuk Pekerja Sektor Informal Di Driyorejo Gresik	Jurusan (Unesa)	10

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar Pendidikan Nonforma; dan Informal	2020	133	CV. BETA AKSARA
2	Buku Saku Covid-19	2020	30	CV. BETA AKSARA
3	Pedoman Program Magang	2021	32	CV. BETA AKSARA

4	Pedoman Program Labsite	2021	85	CV. BETA AKSARA
5	Pedoman Micro Teaching	2021	35	CV. BETA AKSARA

F. Penghargaan Dalam 10 Tahun terakhir (dari pemerintah, Asosiasi atau Institusi)

No	Judul Buku	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	SATYALANCANA KARYA SATYA X TAHUN	Negara RI	1999
2	SATYALANCANA KARYA SATYA XX TAHUN	Negara RI	2009
3	SATYALANCANA KARYA SATYA XXX TAHUN	Negara RI	2019

H. Pengalaman Menjadi Narasumber

No	Kegiatan	Institusi Penyelenggara	Tahun
1	Narasumber Metodologi pada FGD Hasil Studi Pendahuluan dan Usulan Pengembangan Model Penerapan Gamifikasi pada Pembelajaran Paket B, di BPPAUD dan DIKMAS Jatim Kemendikbud	Universitas Negeri Surabaya	2019
2	Narasumber Metodologi pada FGD Validasi Draft Pengembangan Model Implementasi Merdeka Belajar pada Pembelajaran Khusus Paket C Kelas XI di Satuan PNF, di BPPAUD dan DIKMAS Jatim Kemendikbud	BPPAUDNI Jawa Timur	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Februari 2021



I Ketut Atmaja Johny Artha.
NIP. 196006151988031002

4. Biodata Anggota Peneliti 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Rofik Jalal Rosyanafi, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	-
5	NIDN	0703118902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ponorogo, 3 November 1989
7	E-mail	rofikrosyanafi@unesa.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	089676300425
9	Alamat Kantor	Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya
10	Nomor Telepon	62317532160
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1=50
13	Matakuliah yang diampu	1. Konsep Dasar PAUD 2. Ekonomi Pembangunan

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S1	S2	S3
Perguruan Tinggi	UNESA	UNESA	UM
Bidang Ilmu	PLS	PLS	PLS
Tahun Masuk-Lulus	2008 - 2013	2014 - 2016	2018 - 2021
Judul Skripsi/Tesis/Dissertasi	Penerapan Prinsip Andragogi dalam Pembelajaran Membentuk Sikap Kewirausahaan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Buana Bordin Course	Pengembangan Modul <i>Programme Life Cycle</i> (PLC) untuk Meningkatkan Profitabilitas di LKP Buana Bordin Course (BCC)	Andragogi petani porang: Rekonstruksi prinsip Andragogi pada rembukan kelompok tani Porang Lingkarmas

A. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2021	Pengelolaan Pembelajaran Kelas Heterogen Menggunakan Diagnostic Assessment Program Pertukaran Mahasiswa Universitas Narotama	DPK	33000000
2	2021	Dampak MBKM dalam Upaya Digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi dan Era Revolusi Industri 4.0	DPK	30000000
3	2021	Implementasi Prinsip Andragogi dalam Pembelajaran Hybrid Berbasis MBKM di Universitas Narotama	DPK	31000000
4	2020	Peningkatan Pemahaman Anak Kelompok TK B selama Daring melalui Video Pembelajaran di TK Diponegoro Surabaya	LPPM	10000000
5	2019	Penggunaan Game Edukasi untuk meningkatkan Hafalan Angka di TK Diponegoro Surabaya	LPPM	10000000
6	2018	Pengaruh Media Jigsaw Puzzle Terhadap Minat Belajar Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini	LPPM	5000000

B. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2021	Pemanfaatan Survey Implementasi MBKM 2021 Hibah PTS & Penyelesaian PROGRAM Penelitian MBKM dan Abdimas Berbasis Hasil Penelitian & Purwarupa	DPK	64000000
2	2020	Peningkatan dan Uji Kompetensi Asesor BAN PAUD PNF	BAN PAUD PNF	5000000
3	2019	Peningkatan Kompetensi Pendidik dalam Kurikulum 2013 KTSP	Dinas Pendidikan Kota Surabaya	4500000
4	2018	Penguatan Manajemen Kelembagaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan PAUD di Lembaga PAUD Fajar Insani Kabupaten Trenggalek	LPPM	10000000

C. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul	Tahun	Halaman	ISBN	Penerbit
1	Heutagogi sebagai perpanjangan andragogi dalam pendekatan pembelajaran 4.0	2022	85	9786026557902	Narotama University Press
2	Buku Ajar: Manajemen penyelenggaraan PAUD pendidikan anak usia dini	2018	125	9786026557346	Narotama University Press
3	Panduan implementasi andragogi berbasis MBKM	2022	75	9786026557919	Narotama University Press
4	Paradigma pengajaran pendidikan tinggi berbasis andragogi	2022	63	9786026557926	Narotama University Press

D. Penghargaan Dalam 10 Tahun terakhir (dari pemerintah, Asosiasi atau Institusi)

No	Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Wisudawan terbaik Program Doktor	Universitas Negeri Malang	2021

E. Pengalaman Menjadi Narasumber

No	Kegiatan	Institusi Penyelenggara	Tahun
1	Narasumber Workshop FGD Survey Implementasi MBKM 2021 Hibah PTS & Penyelesaian PROGRAM Penelitian MBKM dan Abdimas Berbasis Hasil Penelitian & Purwarupa PTS	Universitas Narotama	2021
2	Narasumber Seminar Nasional Daring "Mengelola Emosi Orang tua dalam Home Learning"	Universitas Negeri Surabaya	2020
3	Narasumber Seminar Internasional "Reconstruction of Andragogy Principles on Porang Farmers" based on the perspective of the era of disruption"	Malaysian Academic Association Congress (MAAC)	2020
4	Narasumber Pelatihan dan Uji Kompetensi Asesor Rumpun Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	BAN PAUD PNF	2020
4	Narasumber Workshop Penyusunan Borang Satuan PAUD Kota Surabaya	Dinas Kota Surabaya	2019
4	Narasumber Workshop Penyusunan Borang Satuan PAUD Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung dan Kab. Kediri	Forum Satuan PAUD	2018
5	Narasumber Workshop Penyusunan Borang Satuan PAUD Kab. Malang, Kab. Madiun, Kab. Pacitan dan Kab. Nganjuk	Forum Satuan PAUD dan LKP	2017
6.	Narasumber Workshop Penyusunan Borang Satuan PAUD Kab. Mojokerto, Kab. Gresik dan Kab. Tuban, Kab. Lamongan dan Kab. Bojonegoro	Forum Satuan PAUD dan LKP	2016



International Academic & Research Consortium

Address: Po Box-105, Nakuru, Kenya

Sub Branch: IARCON International LLP Shop No. 32 Phultoli Bazar, Lanka, Assam 782446, India

Website: <https://iarconsortium.org/> E-mail: iarconsortium@gmail.com

ACCEPTANCE LETTER

Dear,

Wiwin Yulianingsih, Soedjarwo, I Ketut Atmadja JA, Rofik Jalal Rosyanafi, Alma Dita Mia Narfais

Title of the Article: Motivation Of Students To Follow English Course Program By Ptm During The Covid-19 Pandemic At Lkp Bec Kampung English Pare Kediri

Manuscript No. **IAJEL-241-2022**

**Dear
Sir/Madam**

On behalf of IARC, I Nasim Ahmed (**Managing Director of IAR Consortium**) takes pride and pleasure to inform you that our Reviewer has reviewed your article and has recommended your Article for publication in our Upcoming issue (**IAJEL: Volume-3: Issue-6; Nov-Dec, 2022**).

Journal:

International Academic Journal of Education & Literature

ISSN Print: 2708-5112 | **ISSN Online:** 2708-5120

Frequency: Bi-Monthly

Language: English

Origin: Kenya

Website: <https://www.iarconsortium.org/journal/IAJEL/details/>

Indexing and Abstracting

Google Scholar, Index Copernicus, Journal Seek (Genamics), SHERPA/RoMEO, Chemical Abstracts, Service (CAS), Publons, Scientific Indexing Services (SIS), Research Bible, World Cat, Eurasian, Scientific Journal Index (ESJI), and in Progress in Others.



Nasim Ahmed
Nasim Ahmed
Managing Director

REVIEW REPORT

Journal Name: International Academic Journal of Education & Literature

Manuscript No: IAJEL-241-2022

Article Title: Motivation Of Students To Follow English Course Program By Ptm During The Covid-19 Pandemic At Lkp Bec Kampung English Pare Kediri

SECTION	Review Order	Correct /Wrong	Modification/ Comment
PREPARATION	Sequence (Abstract, Keywords, Introduction, Methodology, Result, Discussion, Conclusion, Acknowledgement, Reference)	Yes	Everything is Correct
	Reference style (APA)	Yes	Moderate
	Grammar, Sentence Pattern, Punctuation etc.	Yes	Very Good
	Reference arrangement	Yes	Moderate
MANUSCRIPT CONTENT	Is the Title sounds clearly?	Yes	Good
	Is the Topic Important?	Yes	
	Is the Abstract concise and to the point?	Yes	Very Good
	Is the Objective clear?	No	Moderate
	Is the methodological design that was employed appropriate?	Yes	Clear
	Is Mythology was Appropriate?	Yes	Good
	Is Literature drawn objective?	Yes	Good
	Is Analysis of Result/Observation/Findings done Correctly? (Tables and Figure appropriate)?	Yes	Very Good
	Has the author effectively linked their findings to literature that they discussed in their literature review?	Yes	Good
	Are the References in the literature review from academically appropriate sources such as peer-reviewed journals?	Yes	Moderate
	Are the References in the literature review relevant?	Yes	
	Are the References were complete and appropriate?	No	
	Is the Conclusion Sound?	Yes	Good
	Is writing clear and concise?	Yes	Clear

Is Paper original	Plagiarism percentage
Yes/No	5.5 %

Reviewer Comment if any

Review Report Recommended/ disposition of the manuscript

Category	Criteria
A	Strongly Recommended
B	Acceptable (as written with no need for any revisions)
C	Acceptable (with minor revisions/Editorial correction)
D	Ask for revisions and continue with a second review
E	Rejection (Do not accept for publication)

Final Decision Category: (Select ~~A~~/~~B~~/~~C~~/~~D~~/~~E~~)

Nasim Ahmed
Nasim Ahmed

(Director, IARCON INTERNATIONAL LLP.)